

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2022 and
for the year then ended with independent auditors' report*

Jakarta, 28 Maret 2023

Nomor : KU.04.01/28/3/1/KEU/DIRUT/IKT-23

Lampiran : -

Perihal : Surat Pengantar Penyampaian Laporan Keuangan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk Tahun 2022 Audited

Kepada Yth. Divisi Penilaian Perusahaan II PT Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav. 52/53 Jakarta 12190

Menunjuk surat dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-89/D.04/2018 tanggal 28 Juni 2018 Perihal Pemberitahuan Efektifitasnya Pernyataan Pendaftaran PT Indonesia Kendaraan Terminal.

Berikut kami sampaikan Laporan Keuangan (Audited) Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022, sebagai salah satu mandatori yang harus dipenuhi oleh Perseroan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK

DIREKTUR UTAMA

Pelaksana Harian

DIREKTUR OPERASI DAN TEKNIK



ANDI HAMDANI



Nomor : **KU.02.07/28/3/1/KEU/DIRKEU/IKT-23**
Lampiran : -
Perihal : Penjelasan Kenaikan/Penurunan Aset Tahun 2022 PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

Jakarta, Maret 2023

**Kepada Yth,
PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 12190, Indonesia**

1. Sehubungan dengan disampaikannya Laporan Keuangan Audited Tahun 2023 atas PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.
2. Mengalir dengan butir 1 (satu) di atas, dengan ini kami sampaikan penjelasan kenaikan aset mencapai lebih dari 20%. Hal tersebut dikarenakan:
 - a. Aset lancar:
 - i. Kas dan Setara Kas: naik sebesar 32,63% karena peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sejalan dengan kenaikan kegiatan operasional di PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk,;
 - ii. Piutang Usaha:
 - Pihak ketiga: naik sebesar 26,60% karena terdapat kenaikan pada kegiatan operasional sehingga pendapatan meningkat dan pola Kerjasama di PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk,;
 - iii. Beban dibayar dimuka : turun sebesar 88,28% karena tidak ada lagi penyesuaian beban dibayar dimuka atas pembayaran gaji karyawan di awal tahun;
 - iv. Uang muka: naik sebesar 476,07% karena terdapat kegiatan perusahaan yang mendesak pada akhir tahun 2022;
 - v. Pendapatan yang masih akan diterima:
 - Pihak ketiga: naik sebesar 63,54% karena belum diterbitkan nota pendapatan kegiatan akhir tahun;
 - Pihak berelasi: turun sebesar 100% karena nota sudah diterbitkan.
 - b. Aset tidak lancar:
 - i. Aset tidak berwujud: naik sebesar 46,66% karena penambahan 2 item aset tidak berwujud;
 - ii. Aset Pajak Tangguhan: naik 26,66% karena penambahan aset sewaan;
 - iii. Taksiran tagihan restitusi pajak: turun 100% karena berkurangnya taksiran tagihan restitusi disebabkan hasil pemeriksaan pajak tahun 2020 telah selesai;
 - iv. Aset tidak lancar lainnya: naik 296,45% karena adanya deposit uang jaminan untuk sewa lahan kawasan berikat nusantara.



- c. Liabilitas Jangka Pendek:
- i. Utang usaha:
 - Pihak ketiga: turun sebesar 60,51% karena terdapat realisasi tagihan dari vendor yang sudah dibayarkan;
 - Pihak berelasi: naik sebesar 56,62% karena terdapat perjanjian baru dengan vendor yang belum dibayarkan.
 - ii. Utang usaha lain – lain:
 - Pihak ketiga: naik sebesar 30,76% karena terdapat reklas pada utang usaha sesuai substansi transaksi;
 - Pihak berelasi: turun sebesar 60,26% karena terdapat realisasi tagihan dari vendor yang sudah dibayarkan;
 - iii. Utang pajak: naik sebesar 95,22% disebabkan karena adanya penambahan kewajiban pajak akibat peningkatan realisasi pendapatan;
 - iv. Liabilitas jangka pendek lainnya:
 - Pihak ketiga: naik sebesar 127,25% karena terdapat pengakuan hutang atas deviden interim;
 - Pihak berelasi: naik sebesar 2.024,45% karena terdapat pengakuan hutang atas deviden interim;
 - v. Bagian lancar atas liabilitas sewa: naik sebesar 11.856,16% karena terdapat reklas dari liabilitas sewa jangka panjang.
- d. Liabilitas Jangka Panjang:
- i. Liabilitas Sewa: turun sebesar 45,64% terdapat reklas ke liabilitas jangka pendek.
- e. Ekuitas:
- i. Cadangan Umum: naik sebesar 50,00% karena Keputusan RUPS tahunan tanggal 30 Juni 2022;
 - ii. Saldo laba belum ditentukan penggunaannya: naik sebesar 73,23% karena kenaikan laba tahun berjalan.

3. Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk
DIREKTUR KEUANGAN DAN SDM



SUMARNO *as*



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk

DIRECTOR'S STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/Domicile address

Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/Domicile address

Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

- : Andi Hamdani
: Jl. Sindang Laut No.100 RT.001/RW.011 Kalibaru
: Cilincing, Jakarta Utara 14110
: Kamp.Cadasari Lor RT 01/02
: Desa Ciinjuk, Kec Cadasari, Kab. Pandeglang,
: Banten
: 021-43932251
: Plh. Direktur Utama/Act. President Director
- : Sumarno
: Jl. Sindang Laut No.100 RT.001/RW.011 Kalibaru
: Cilincing, Jakarta Utara 14110
: Jl. Taman Buah I no.27 Kel. Larangan Utara, Kec.
: Larangan, Tangerang
: 021-43932251
: Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia/
: Finance and Human Capital Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("Perusahaan") pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. Directors are responsible for the preparation and presentation of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (the "Company") financial statements December 31, 2022.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. Directors are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili direksi

For and on behalf of directors

Jakarta, 27 Maret / March 27, 2023



Andi Hamdani
Plh. Direktur Utama/ Act. President Director

Sumarno
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia / Finance
and Human Capital Director



**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen.....	i-x <i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-85 <i>Notes to the Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00419/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (“Perusahaan”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor’s Report

Report No. 00419/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk**

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (the “Company”), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (“IICPA”). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor’s Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00419/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00419/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023 (continued)

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matter were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00419/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kecukupan Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha berbasis Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp100,8 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah mengakui penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp34,9 miliar yang merepresentasikan 34,6% dari total piutang usaha Perusahaan.

Secara umum, dalam menilai dasar penurunan nilai piutang usaha secara individual, manajemen menggunakan pertimbangan yang signifikan untuk mengevaluasi kolektibilitas dari masing-masing pelanggan setelah mempertimbangkan pengalaman gagal bayar atau tunggakan, dan analisis umur. Manajemen Perusahaan juga menghitung penyisihan KKE menggunakan pendekatan yang disederhanakan berdasarkan matriks provisi. Penerapan model KKE oleh Perusahaan juga melibatkan pelaksanaan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan dalam menentukan asumsi yang akan digunakan dalam model KKE.

Pengungkapan terkait detail piutang usaha dan penyisihan penurunan nilai menggunakan model KKE disajikan dalam Catatan 2, 3 dan 5 atas laporan keuangan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00419/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023 (continued)

Key audit matter (continued)

Adequacy of Allowance for Impairment on Trade Receivables based on Expected Credit Loss ("ECL")

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the Company's trade receivables outstanding balance amounted to Rp100.8 billion. As of December 31, 2022, the Company has recognized allowance for impairment on trade receivables amounting to Rp34.9 billion which represents 34.6% of the Company's trade receivables balance.

In general, in assessing the individual basis of impairment of trade receivables, management exercised significant judgments to evaluate the collectability from individual customers after taking into account experience of default or delinquency, and aging analysis. The Company also calculated the allowance for ECL using simplified approach based on provision matrix. The Company's application of the ECL model involves also the exercise of significant management's judgments and estimates in determining the assumptions to be used in the ECL model.

The related disclosures of details of trade receivables and allowance for impairment using ECL are presented in Notes 2, 3 and 5 to the financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00419/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kecukupan Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha berbasis Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") (lanjutan)

Respons audit:

Kami memperoleh dan melakukan pemahaman mengenai proses manajemen dalam melakukan penilaian atas penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun.

Kami memeriksa penilaian penurunan nilai individual dari manajemen dan asumsi yang digunakan untuk mengevaluasi kolektibilitas dari pelanggan-pelanggan yang dapat dinilai terpisah secara individu, dengan mempertimbangkan hal-hal seperti pengalaman gagal bayar, penerimaan dari pelanggan secara historis, komitmen atau kesepakatan pembayaran tertentu, serta analisa terhadap umur piutang usaha.

Kami memperoleh dan memeriksa akurasi matematis dari perhitungan KKE manajemen. Kami menguji probabilitas *default* (PD) sebagai asumsi utama manajemen atas model KKE dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber masukan. Selanjutnya, kami melakukan perhitungan ulang atas penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan dengan menggunakan model KKE yang diadopsi oleh Perusahaan. Kami melibatkan spesialis internal kami dalam pelaksanaan prosedur di atas.

Kami memeriksa kelengkapan pengungkapan yang dibuat dalam laporan keuangan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00419/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023 (continued)

Key audit matter (continued)

Adequacy of Allowance for Impairment on Trade Receivables based on Expected Credit Loss ("ECL") (continued)

Audit response:

We obtained and performed understanding of the management's process of its assessment of the impairment of its trade receivables at year-end.

We assessed the individual impairment assessment of management and the assumptions used to evaluate the collectability from individual customers that can be assessed separately, by considering matters such as experience of default, historical collection of customers, certain commitments or payment arrangements, and trade receivables aging analysis.

We obtained and checked the mathematical accuracy of the ECL calculation of management. We tested the probability of default (PD) as key assumptions used in the ECL model by comparing them with the information obtained from source inputs. Further, we performed recalculation of the allowance for credit losses at reporting date using the ECL model adopted by the Company. We involved our internal specialists in the performance of the above procedures.

We checked the completeness of the disclosures made in the financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00419/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 (“Laporan Tahunan”) selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor’s Report (continued)

Report No. 00419/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in 2022 Annual Report (“The Annual Report”) other than the accompanying financial statements and our independent auditor’s report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor’s report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00419/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00419/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00419/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00419/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00419/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00419/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00419/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00419/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00419/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

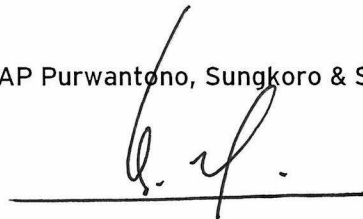
Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00419/2.1032/AU.1/06/0697-3/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

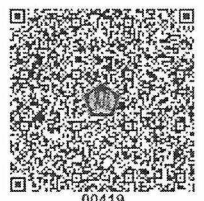
KAP Purwanto, Sungkoro & Surja



Moch. Dadang Syachruna

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0697/Public Accountant Registration No. AP.0697

27 Maret 2023/March 27, 2023



PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.019.760.808	2d,2e,2f 4,27a,28,29	768.869.513	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto		2f,5, 28,29		Trade receivables - net
Pihak ketiga	65.247.512		51.537.369	Third parties
Pihak berelasi	605.950	2d,27b	-	Related parties
Piutang lain-lain		2f,6, 28,29		Other receivables
Pihak ketiga	107.874		-	Third parties
Pihak berelasi	181.133	2d,27c	207.958	Related parties
Beban dibayar di muka	253.671	2d,2g,8,27d	2.163.856	Prepaid expenses
Uang muka	1.264.235	7	219.457	Advances
Pendapatan masih akan diterima		2f,9, 28,29		Accrued revenue
Pihak ketiga	6.309.552		3.858.141	Third parties
Pihak berelasi	-	2d,27e	89.027	Related parties
Pajak dibayar dimuka	2.246.337	2m,17a	-	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR	1.095.977.072		826.945.321	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	362.665.282	2h,2j,10	368.232.004	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	3.594.146	2i,11	2.450.723	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	675.416.693	2p, 12	718.287.045	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	51.020.185	2m,17f	40.280.551	Deferred tax assets
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	-	2m,17b	5.886.247	Estimated claim for income tax return
Aset tidak lancar lainnya	3.154.996	2d,2f,27f,13 28,29	795.805	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.095.851.302		1.135.932.375	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	2.191.828.374		1.962.877.696	TOTAL ASSETS

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 (lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 (continued)
 As of December 31, 2022
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2f, 14, 28, 29		Trade payables
Pihak ketiga	10.236.573		25.920.194	Third parties
Pihak berelasi	82.238.552	2d, 27g	52.508.009	Related parties
Utang lain-lain		2f, 15, 28, 29		Other payables
Pihak ketiga	8.843.245		6.762.762	Third parties
Pihak berelasi	4.743.923	2d, 27h	11.937.012	Related parties
Beban akrual	54.608.458	18, 28, 29	46.138.355	Accrued expenses
Utang pajak	38.224.196	2m, 17c	19.580.251	Taxes payable
Liabilitas jangka pendek lainnya		2f, 16, 28, 29		Other current liabilities
Pihak ketiga	9.432.575		4.150.753	Third parties
Pihak berelasi	18.696.488	2d, 27i	880.062	Related parties
Bagian lancar atas liabilitas sewa	407.847.400	2f, 2l 12, 28, 29	3.411.191	Current portion of lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	634.871.410		171.288.589	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	394.986.777	2f, 2p, 12, 28, 29	726.596.462	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	394.986.777		726.596.462	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.029.858.187		897.885.051	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh)				Authorized capital - 5,000,000,000 shares at Rp100 (full amount) par value
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.818.384.820 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh)	181.838.482	19	181.838.482	Issued and fully paid - capital 1,818,384,820 shares at Rp100 (full amount) par value
Tambahan modal disetor	749.460.284	2s, 20	749.460.284	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	6.000.000	21	4.000.000	General reserve
Belum ditentukan penggunaannya	224.671.421		129.693.879	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1.161.970.187		1.064.992.645	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.191.828.374		1.962.877.696	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended December 31, 2022
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
Pendapatan operasi	726.573.259	2d,2n,22, 27j	516.836.950	Operating revenues
Beban pokok pendapatan	(379.726.574)	2d,2n,23, 27k	(318.589.633)	Cost of revenues
LABA BRUTO	346.846.685		198.247.317	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(88.903.663)	2n,24	(69.638.009)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	285.803	2n,25	145.476	Other operating income
Beban operasi lainnya	(13.172.272)	2n,25	(15.626.930)	Other operating expenses
LABA USAHA	245.056.553		113.127.854	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	26.528.275	2n,26	22.566.109	Finance income
Beban keuangan	(58.597.992)	2n,26	(54.452.977)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	212.986.836		81.240.986	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN		2m		CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	(62.001.703)	17e	(32.574.861)	Current
Tangguhan	10.739.634	17e,17f	11.390.048	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN	161.724.767		60.056.173	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	161.724.767		60.056.173	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	88,94	2r	33,03	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2022
 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Cadangan umum/ General reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		181.838.482	749.460.284	4.000.000	69.637.706	1.004.936.472	Balance as of December 31, 2020
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	60.056.173	60.056.173	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		181.838.482	749.460.284	4.000.000	129.693.879	1.064.992.645	Balance as of December 31, 2021
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	(64.747.225)	(64.747.225)	Distribution of cash dividend
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	2.000.000	(2.000.000)	-	General reserve appropriation
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	161.724.767	161.724.767	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		181.838.482	749.460.284	6.000.000	224.671.421	1.161.970.187	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the Year Ended December 31, 2022
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	710.378.896		528.951.781	Cash receipts from customers
Pembayaran kerjasama mitra usaha	(133.949.293)		(93.744.843)	Payments to partnerships
Pembayaran pemasok, utilitas dan lainnya	(151.452.869)		(110.761.386)	Payments to suppliers, utilities and others
Pembayaran kepada karyawan	(60.921.754)		(59.139.049)	Payments to employees
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan	(41.414.227)		21.954.418	Proceeds (payments) for income taxes
Penerimaan pendapatan keuangan	21.302.355		17.976.516	Proceeds from finance income
KAS NETO DIPEROLEH DARI				NET CASH PROVIDED FROM
AKTIVITAS OPERASI	343.943.108		305.237.437	OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran atas perolehan aset tetap	(32.879.633)		(43.434.974)	Payments for acquisition of fixed assets
Pembayaran atas aset tak berwujud	-		(1.207.092)	Payments for intangible assets
KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK				NET CASH USED IN
AKTIVITAS INVESTASI	(32.879.633)		(44.642.066)	INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(42.039.321)	21	-	Payments for dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(18.132.859)	12	(11.381.694)	Payments for lease liabilities
KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK				NET CASH USED IN
AKTIVITAS PENDANAAN	(60.172.180)		(11.381.694)	FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN NETO				NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	250.891.295		249.213.677	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	768.869.513	4	519.655.836	AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	1.019.760.808	4	768.869.513	AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 5 November 2012 dari Yulianti Irawati, S.H., pengganti dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-58515.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 19 November 2012 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 4 Juni 2013. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 1 Juli 2022, dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0047368.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 8 Juli 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha pelayanan kepelabuhanan laut, yang berhubungan dengan angkutan perairan untuk penumpang, hewan atau barang, seperti pengoperasian fasilitas terminal misalnya pelabuhan dan dermaga, navigasi, pemeriksaan barang muatan dalam kargo dan/atau peti kemas dengan menggunakan sumber radiasi pengion (zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion), pelayaran dan kegiatan berlabuh, jasa penambatan, jasa pemanduan dan penundaan. Perusahaan menjalankan kegiatan usaha penyediaan dan/atau pelayanan usaha bongkar muat dari dan ke kapal di pelabuhan yang meliputi *stevedoring*, *cargodoring*, serta *receiving/delivery* atas kendaraan, alat berat dan suku cadang, termasuk namun tidak terbatas mendirikan/menjalankan anak perusahaan dan usaha lainnya yang memiliki hubungan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha utama, penyediaan dan pengembangan fasilitas pelabuhan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan sepanjang sesuai dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya terkait bidang usaha pelayanan kepelabuhanan laut, yaitu sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (the "Company") was established based on the Company Establishment Deed No. 10 dated November 5, 2012 of Yulianti Irawati, S.H., a substitute of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. The deed of establishment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-58515.AH.01.01.Tahun 2012 dated November 19, 2012 and published in the Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 4, 2013. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest through Notarial Deeds No. 04 dated July 1, 2022 of Notary Ashoya Ratam, SH., M.Kn., a notary in Jakarta. The deed has been authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision No. AHU-0047368.AH.01.02 Tahun 2022 dated July 8, 2022.

Based on Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's purposes and objectives are conducting seaport service business activities, which are related to water transportation for passengers, animals or goods, such as the operation of terminal facilities such as ports and docks, navigation, inspection of cargo and/or containers using ionizing radiation sources (radioactive substances and ionizing radiation generators), waterway locking operations and others, navigation, shipping and berthing activities, mooring services, and pilotage services. The Company carries out business activities in the supply and/or service of loading and unloading of ships in ports which include stevedoring, cargodoring, and receiving/ delivery of vehicles, heavy equipment and spare parts, including but not limited to establishing/running subsidiaries and other businesses has a direct or indirect relationship with the main business activities, providing and developing port facilities and optimizing the utilization of Company-owned resources to produce high-quality and highly competitive goods and/or services to obtain/pursue profits to increase the value of the Company as long as it is appropriate and does not conflict with the provisions of the applicable laws and regulations, especially in relation to sea port service business, namely as follows:

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat;
- Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih;
- Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan petikemas;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bantu bongkar muat serta peralatan pelabuhan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal petikemas, curah cair, curah kering dan ro-ro;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang;
- Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang yaitu penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas induk Perusahaan adalah PT Pelindo Multi Terminal. Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas Induk Perusahaan adalah PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (Catatan 19).

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 1 Desember 2012.

Kantor Perusahaan berlokasi di Jl. Sindang Laut No. 100, Cilincing, Jakarta Utara 14110, Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

- To provide and/or serve dock services for mooring;
- To provide and/or serve refueling and clean water service;
- To provide and/or serve passenger and/or vehicles handling facilities;
- To provide and/or serve dock services for loading and unloading activities of goods and container;
- To provide and/or serve warehousing services and products hoarding location, loading and unloading tools and port equipment;
- To provide and/or serve terminal services for container, liquid bulk, dry bulk and ro-ro;
- To provide and/or serve loading and unloading services of goods;
- To provide and/or serve products distribution and consolidation center.

In order to achieve the purpose and objectives mentioned above the Company can carry out supporting business activities by providing and/or tug service of vessel.

As of December 31, 2022, The Company's parent is PT Pelindo Multi Terminal. As of December 31, 2021, The Company's parent was PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (Note 19).

The Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

The Company started its commercial operations on December 1, 2012.

The Company's office is located at Jl. Sindang Laut No. 100, Cilincing, Jakarta Utara 14110, Indonesia.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan telah menawarkan 509.147.700 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat dan dicatatkan di BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.640 (nilai penuh) per saham.

c. Manajemen kunci dan karyawan

Susunan manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners
Komisaris Utama/President Commissioner

Komisaris Independen/Independent Commissioner
Komisaris Independen/Independent Commissioner
Komisaris/Commissioner

Direksi/Board of Directors
Direktur Utama/President Director
Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis/
Director of Commercial and Business Development
Direktur Operasi dan Teknik/Director of Operation and Engineering
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia/
Director of Finance and Human Resources

Susunan Komite Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit/Audit Committee
Ketua/Head
Anggota/Member
Anggota/Member

**Komite Manajemen Risiko/
Risk Management Committee**
Ketua/Head
Anggota/Member

**Komite Nominasi dan Remunerasi/
Nomination and Remuneration Committee**
Ketua/Head
Anggota/Member
Anggota/Member

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan masing-masing memiliki 78 dan 70 orang karyawan (tidak diaudit) yang merupakan karyawan Pelindo yang ditugaskan di Perusahaan (catatan 30d).

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares of capital

As of July 9, 2018, the Company offered 509,147,700 shares with par value of Rp100 (full amount) per share to the public and subsequently registered in IDX at a subscription price of Rp1,640 (full amount) per share.

c. Key management and employees

The composition of the Company's key management which consists of The Board of Commissioners and The Board of Directors are as follow:

31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Drajat Sulistyo	Mega Satria
Abdur Rahim Hasan LM. Arya Bima Yudiantara	Abdur Rahim Hasan LM. Arya Bima Yudiantara Dwijanti Tjahjaningsih
Rio T. N. Lasse	Rio T. N. Lasse
Rio T. N. Lasse Andi Hamdani	Agus Hendrianto Andi Hamdani
Sumarno	Feri Irawan

The composition of the Company's Committees are as follow:

31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Abdur Rahim Hasan Dyah Ayu Anggraheni Noval Ali Abbas	Abdur Rahim Hasan Dyah Ayu Anggraheni Noval Ali Abbas
LM. Arya Bima Yudiantara Sumarman	LM. Arya Bima Yudiantara Sumarman
Abdur Rahim Hasan LM. Arya Bima Yudiantara Ahmad Alyani Addarain	Abdur Rahim Hasan Dwijanti Tjahjaningsih Ahmad Alyani Addarain

As of December 31, 2022 and 2021, The Company has 78 and 70 employees (unaudited), respectively, which are the employees of Pelindo to the Company (note 30d).

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Perizinan

Berikut adalah izin-izin penting yang diperoleh Perusahaan sehubungan dengan operasional pelabuhan:

- 1) Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-9644/KPU.01/2017 tentang Perpanjangan atas Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-1796/KPU.01/2016 tentang Penetapan Lapangan Penimbunan di Pelabuhan Laut Sebagai Tempat Penimbunan Sementara atas Nama Perusahaan. Penetapan ini berlaku sampai dengan 14 November 2019.

Penetapan tersebut diperpanjang melalui Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-161/KPU.01/2020 tentang Perpanjangan atas Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-1796/KPU.01/2016 tentang Penetapan Lapangan Penimbunan di Pelabuhan Laut Sebagai Tempat Penimbunan Sementara atas Nama Perusahaan. Penetapan ini berlaku sampai dengan 14 November 2024.

Pada April 2022, terdapat perubahan perizinan KEP-161/KPU.01/2020 Penetapan Lapangan Penimbunan di Pelabuhan Laut Sebagai Tempat Penimbunan Sementara atas Nama Perusahaan menjadi KEP-1599/KPU.01/2022 dikarenakan adanya perubahan ukuran tempat penimbunan. Perizinan ini berlaku hingga 14 November 2024

- 2) Surat Izin Usaha Perusahaan Bongkar Muat No. 6/N.13/31.72/-1.819.6/2018 tanggal 31 Mei 2018 dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Surat ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan dan berlaku selama Perusahaan masih menjalankan usahanya. Surat ini dapat ditinjau dan dicabut kembali apabila pemegang izin melakukan tindak pidana yang bersangkutan dengan kegiatan usahanya.
- 3) Pernyataan Pemenuhan Keamanan Fasilitas Pelabuhan No. 002-0185-DN yang diterbitkan berdasarkan ketentuan Kode Internasional Tentang Keamanan Kapal dan Fasilitas Pelabuhan berdasarkan Wewenang Pemerintah Republik Indonesia oleh Direktorat Jendral Perhubungan Laut.

1. GENERAL (continued)

d. Permits

The following are significant permits obtained by the Company in relation to port operations:

- 1) The Minister of Finance Decree No. KEP-9644/KPU.01/2017 regarding Extension of the Minister of Finance Decree No. KEP-1796/KPU.01/2016 regarding Determination of Stacking Yard in Sea Port as Temporary Stacking Area for the Company. This stipulation is valid until November 14, 2019.

Those stipulation extended through the Minister of Finance Decree No. KEP-161/KPU.01/2020 regarding the Extension of Minister of Finance Decree No. KEP-1796/KPU.01/2016 regarding the Determination of Stacking Yard in Sea Port as Temporary Stacking Area for the Company. This stipulation is valid until November 14, 2024.

In April 2022, there was a change in permits from KEP-161/KPU.01/2020 regarding the Determination of Stacking Yard in Sea Port as Temporary Stacking Area for the Company to KEP-1599/KPU.01/2022 due to a change in the size of stacking yard. This license is valid until November 14, 2024

- 2) Operational License for Stevedoring Company No. 6/N.13/31.72/-1.819.6/2018 dated May 31, 2018 from the Investment and Integrated Services Office of the one door Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta. The license is valid from the date of issuance and for as long as the Company operates. The license can be evaluated and revoked if the license holder commits criminal offences related to its operation.
- 3) Statement of Compliance with Port Facility Security Requirements No. 002-0185-DN issued under the provisions of the International Code for The Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code) under the Authority of the Government of the Republic of Indonesia by Directorate General of Sea Transportation.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Perizinan (lanjutan)

Berikut adalah izin-izin penting yang diperoleh Perusahaan sehubungan dengan operasional pelabuhan: (lanjutan)

- 3) Pernyataan tersebut menyatakan bahwa pemenuhan fasilitas pelabuhan Perusahaan dengan ketentuan SOLAS 74 bab XI-2 dan bagian A dari Peraturan Internasional untuk keamanan kapal dan fasilitas pelabuhan (*ISPS Code*) telah diverifikasi dan fasilitas pelabuhan telah beroperasi sesuai rancangan keamanan fasilitas pelabuhan yang disetujui, yaitu:
- Jenis pengoperasian: ekspor/impor;
 - Jenis kapal yang dilayani: *roll on roll off (ro-ro)*, *cargo* dan *container*;
 - Aktivitas atau informasi lain: internasional dan domestik.

Pernyataan tersebut diterbitkan pada tanggal 24 Mei 2018 dan berlaku sampai dengan 25 Mei 2023.

- 4) Izin Usaha Pelabuhan Umum Nomor Induk Berusaha 8120212041457 yang diterbitkan oleh Lembaga OSS atas nama Pemerintah Indonesia berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 Pasal 19 ayat (2) dan Pasal 32 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik. Izin Usaha ini telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif selama Pelaku Usaha menjalankan usaha dan/atau kegiatannya sesuai ketentuan Peraturan Perundang-Undangan. Izin Usaha tersebut diterbitkan pada tanggal 17 Juli 2019.
- 5) Pada tanggal 20 Februari 2020, Perusahaan memperoleh Surat Izin Usaha Bongkar Muat dari Unit Pengelola Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No.2/N.13.7/31.72.04.1004.01.001.I.1.e/2/-1.819.6/2020. Surat ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan dan berlaku selama Perusahaan masih menjalankan usahanya. Surat ini dapat ditinjau dan dicabut kembali apabila pemegang izin melakukan tindak pidana yang bersangkutan dengan kegiatan usahanya. Surat tersebut diterbitkan sebagai pembaharuan informasi Perusahaan dari Surat Izin Usaha sebelumnya.

1. GENERAL (continued)

d. Permits (continued)

The following are significant permits obtained by the Company in relation to port operations: (continued)

- 3) The statement certifies that the Company's port facilities have fulfilled the provisions of SOLAS 74 chapter XI-2 and part A of the International Code for the Security of Ship and Port Facilities (*ISPS Code*) has been verified and that the port facility operates in accordance with the approved port facility security plan, which are:
- Type of operation: export/import;
 - Type of ship served: roll on roll off (*ro-ro*), cargo and container;
 - Activities or other relevant information: international and domestic.

The Statement of Compliance was issued on May 24, 2018 and valid until May 25, 2023.

- 4) Public Port Operating License Number 8120212041457 issued by the OSS Institution on behalf of the Government of Indonesia based on the provisions of Government Regulation Number 24 of 2018 Article 19 paragraph (2) and Article 32 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services. This Business License fulfills the commitment and is effective as long as the Business Entity runs its business and/or activities in accordance with the provisions of the Laws and Regulations. The business license was issued on July 17, 2019.
- 5) On February 20, 2020, the Company obtained the Stevedoring Operating License from the Investment Management Unit and One-Stop Integrated Service of the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta No.2/N.13.7/31.72.04.1004.01.001.I.1.e/2/-1.819.6/2020. This letter is valid from the date of issuance and is valid for as long as the Company is still operating. This letter can be reviewed and revoked if the license holder commits a criminal offense related to its operation. The letter was issued as a renewal of Company information from the previous Business License.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Perizinan (lanjutan)

Berikut adalah izin-izin penting yang diperoleh Perusahaan sehubungan dengan operasional pelabuhan: (lanjutan)

- 6) Pada tanggal 14 Februari 2021, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Melakukan Kegiatan Usaha dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kantor Otoritas Pelabuhan Kelas Utama Tanjung Priok No. PMKU.IDJKT.0221.000010. Registrasi pemberitahuan melakukan kegiatan usaha ini berlaku sampai dengan 14 Februari 2022.

Pada tanggal 16 Februari 2022, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Melakukan Kegiatan Usaha dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kantor Otoritas Pelabuhan Kelas Utama Tanjung Priok No. PMKU.IDJKT.0222.000044. Registrasi pemberitahuan melakukan kegiatan usaha ini berlaku sampai dengan 16 Februari 2023.

Pada tanggal 15 Februari 2023, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Melakukan Kegiatan Usaha dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kantor Otoritas Pelabuhan Kelas Utama Tanjung Priok No. PMKU.IDJKT.0223.000033. Registrasi pemberitahuan melakukan kegiatan usaha ini berlaku sampai dengan 15 Februari 2024.

e. Operasi Bersama

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki operasi bersama dengan persentase kepemilikan seperti berikut:

Nama Perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities
Manajemen Kerjasama Operasi Maspion Terminal Kendaraan Indonesia ("MKO MTKI")	Gresik, Jawa Timur	Terminal kendaraan/ <i>Car terminal</i>

1. GENERAL (continued)

d. Permits (continued)

The following are significant permits obtained by the Company in relation to port operations: (continued)

- 6) On February 14, 2021, the Company obtained a Notification Letter of Conducting Business Activities from the Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation Tanjung Priok Main Class Port Authority Office No. PMKU.IDJKT.0221.000010. This registration of notification for conducting business activities is valid until February 14, 2022.

On February 16, 2022, the Company obtained a Notification Letter of Conducting Business Activities from the Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation Tanjung Priok Main Class Port Authority Office No. PMKU.IDJKT.0222.000044. This registration of notification for conducting business activities is valid until February 16, 2023.

On February 15, 2023, the Company obtained a Notification Letter of Conducting Business Activities from the Ministry of Transportation Directorate General of Sea Transportation Tanjung Priok Main Class Port Authority Office No. PMKU.IDJKT.0223.000033. This registration of notification for conducting business activities is valid until February 15, 2024.

e. Joint operation

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has joint operation with effective percentage of ownership as follows:

Tahun pendirian/ Year of Establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		December 31, 2022	December 31, 2021
2015	45,00%	2.751.810	3.048.669

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Operasi Bersama (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan MKO MTKI tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Total aset	2.751.810	3.048.669
Total liabilitas	159.416	80.441
Total ekuitas	2.592.394	2.968.228
Pendapatan	604.084	188.050
Rugi usaha	(423.523)	(761.199)
Total laba (rugi) komprehensif	(375.834)	697

f. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2023. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

1. GENERAL (continued)

e. Joint operation (continued)

The summary of MKO MTKI's financial information as of December 31, 2022 and 2021 and for the years then ended are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Total aset	2.751.810	3.048.669	Total assets
Total liabilitas	159.416	80.441	Total liabilities
Total ekuitas	2.592.394	2.968.228	Total equity
Pendapatan	604.084	188.050	Revenue
Rugi usaha	(423.523)	(761.199)	Loss from operations
Total laba (rugi) komprehensif	(375.834)	697	Total comprehensive income (loss)

f. Completion of Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Management on March 27, 2023. The Company's Board of Directors who signed the Directors' statement are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant Notes.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan Keuangan
(lanjutan)**

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (nilai penuh):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Dollar AS (USD) 1	15.731

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

The statements of cash flows was prepared using direct method and present receipts and expenditures of cash and cash equivalents, which were classified into operating, investing and financing activities.

The Company used Rupiah as functional and reporting currency.

All figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Foreign currency transactions and balances

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

Below are the major exchange rates used for translation as of December 31, 2022 and 2021 (full amount):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	14.269	US Dollar (USD) 1

c. Changes in accounting principles

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follows:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendments to PSAK 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual (lanjutan)

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya untuk menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan;
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Changes in accounting principles
(continued)**

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follows: (continued)

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks (continued)

In general, the Amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Add paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and;
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut: (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Perubahan-perubahan ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan. Perubahan-perubahan ini tidak memiliki dampak signifikan pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Adoption of new accounting standards
(continued)**

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follows: (continued)

- *2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities*

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

- *2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases*

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendments is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted. The amendments did not have significant impacts to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dijelaskan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27 to the financial statements.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement that were not used as collateral and unrestricted.

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i) Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

i) Aset keuangan (lanjutan)

i) Financial assets (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)

Initial recognition and measurement
(continued)

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan masih akan diterima.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui NWPKL dan NWLR.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The Company's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables and accrued revenue.

The Company has no financial assets measured in FVOCI and FVTPL.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

In such cases, the Company also recognizes an associated liability. The transferred assets and related liabilities are measured on a basis that reflects the rights and obligations that are still retained by the Company.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). However, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang.

Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account.

Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

ii) Liabilitas keuangan

ii) Financial liabilities

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya - utang dividen, dan liabilitas sewa.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expenses, other current liabilities - dividend payables, and lease liabilities.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya - utang dividen dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilities for trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities - dividend payables, are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

iii) Saling hapus instrumen keuangan

iii) Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv) Pengukuran nilai wajar

iv) Fair value measurement

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- i. *in the principal market for the asset or liability, or the loss of an active market for the financial asset due to financial difficulties.*
- ii. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

g. Beban dibayar di muka

g. Prepaid expenses

Beban dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat atau kontrak dengan menggunakan metode garis lurus atau menggunakan dasar sistematis lainnya yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati.

Prepaid expenses are recognized as expenses over their beneficial or contract periods using the straight-line method or using other systematic basis which represents more the time pattern of the user's benefit of the asset.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap".

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari 1 (satu) tahun.

Penyusutan dimulai pada saat aset telah siap digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan fasilitas pelabuhan	10-30	<i>Port facilities buildings</i>
Instalasi fasilitas pelabuhan	4-10	<i>Port facilities installation</i>
Alat-alat fasilitas pelabuhan	5-10	<i>Port facilities equipments</i>
Jalan dan bangunan	10-25	<i>Road and building</i>
Peralatan	4-5	<i>Equipment</i>
Emplasemen	3-25	<i>Emplacement</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat konstruksi telah selesai dan tersedia untuk digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets

The Company applied PSAK No. 16 "Fixed Assets".

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by management.

Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of the fixed asset as a replacement if the recognition criteria are met. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations for more than 1 (one) year.

Depreciation starts when the asset is already available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the construction in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and available for use. Construction in progress is not depreciated as it is not yet available for use.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai aset tetap bila terdapat indikasi bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset tetap operasi bersama dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

i. Aset takberwujud

Perusahaan menerapkan PSAK No. 19 "Aset Takberwujud".

Aset takberwujud diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud direvisi setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat i) dilepaskan atau ii) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Perusahaan berupa studi tata kelola perusahaan dan piranti lunak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets (continued)

The carrying amount of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year in which the asset is derecognized.

At each end of reporting period, the residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate. The Company conducts impairment test for the fixed assets when there is any indication that the carrying values may not be fully recoverable.

Joint operation fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of similar fixed assets.

i. Intangible assets

The Company applied PSAK No. 19 "Intangible Assets".

Intangible assets are recognized if the Company will obtain useful economic benefit from the intangible assets and the cost of assets can be reliably measured.

An intangible asset is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset shall be derecognized i) on disposal; or ii) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Intangible assets of the Company in form of corporate governance study and softwares.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Pengaturan bersama

Perusahaan menerapkan PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama".

Perusahaan merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Perusahaan dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas anak perusahaan.

Perusahaan mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Perusahaan memiliki hak hanya pada net aset dari pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Perusahaan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Perusahaan mempertimbangkan hal-hal berikut:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Persyaratan pengaturan kontraktual dalam perjanjian
- Fakta dan keadaan lain (termasuk semua perjanjian kontraktual lainnya).

Perusahaan mencatat kepentingannya dalam operasi bersama dengan mengakui hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau apabila pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu disyaratkan, maka Perusahaan membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Joint arrangements

The Company applied PSAK No. 66 "Joint Arrangements".

The Company is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Company and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Company classifies its interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where the Company has rights to only the net assets of the joint arrangement
- Joint operations: where the Company has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Company considers:

- The structure of the joint arrangement
- The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle
- The contractual terms of the agreement
- Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

The Company accounts for its interests joint operations by recognizing its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

k. Impairment of non-financial assets

The Company applied PSAK No. 48 "Impairment of Assets".

At each end of reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for certain asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset selain goodwill, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari goodwill tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022.

I. Provisi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 57 Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi”.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

Management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the statement of financial position as of December 31, 2022.

I. Provisions

The Company applied PSAK No. 57 “Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets”.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Provisi (lanjutan)

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

m. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan".

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perusahaan menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan dan pendapatan sewa atas penyewaan ruang kantor sebagai bagian dari beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Provisions (continued)

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the liabilities and a reliable estimate can be made of the amount of the liabilities.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the liabilities, the provision is reversed.

m. Taxation

The Company applied PSAK No. 46 "Income Taxes".

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

The Company present the final tax expense arising from finance income and rent income from rent of the office room as part of other operating expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the expected amount to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Corporate Income Tax - Current".

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax basis at each reporting date.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima dimuka".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and expense

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred Income".

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

o. Informasi segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 "Segmen Operasi".

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and expense (continued)

The specific criteria also must be met for each of the Company's activities as described below.

Revenue from sales of services is recognized in profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date, the stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:

- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company;
- the stage of completion of the transaction at the reporting date can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a service is recognized immediately in profit or loss.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Segment information

The Company applied PSAK No. 5 Segment Operation".

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Sewa

Perusahaan menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Lease

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Rights-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Lease (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in operating income in the profit or loss due to its operating nature.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Pesewa (lanjutan)

Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

q. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan (Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Panjang)

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Lease (continued)

The Company as Lessor (continued)

Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

q. Accounting standards issued but not yet effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standard, if applicable, when they become effective.

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements (Liabilities Classification as Short or Long Term)

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's accounting policy disclosures.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

- *Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies*

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's accounting policy disclosures.

- *Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use*

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

- Amendemen PSAK No. 46: Pajak penghasilan tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal, berlaku efektif 1 Januari 2023

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya, sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

- Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use (continued)

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

- Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

- Amendments to PSAK No. 46: Income taxes - deferred tax related to asset and liabilities arising from a single transaction, effective January 1, 2023

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Laba per saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2014) "Laba per saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar, yaitu sebesar Rp88,94 (nilai penuh) dan Rp33,03 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

s. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- 1) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Earnings per share

The Company applied PSAK No. 56 (Revised 2014) "Earning per share".

Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted-average number of shares outstanding, amounting Rp88.94 (full amount) and Rp33.03 (full amount) shares as of December 31, 2022 and 2021 respectively.

s. Share issuance costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

t. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- 1) expected to be settled in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- 4) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah dalam Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2f.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the Company's revenue and expenses. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is the Rupiah.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2f.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp29.069.207 (2021: Rp14.426.896). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 17.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, laba rugi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2h. Tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat aset tetap selama periode pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Taxes (continued)

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2022 was Rp29,069,207 (2021: Rp14,426,896). Further details regarding taxation are disclosed in Note 17.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next reporting period are disclosed below. The Company based its assumption and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimate useful lives of fixed assets

The useful life of each of the item of the Company's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2h. There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the reporting period.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 2 (dua) sampai dengan 15 (lima belas) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of right-of-use assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be within 2 (two) to 15 (fifteen) years, which are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore future depreciation charges could be revised.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp100.772.305 (2021: Rp86.886.114). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari pendapatan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Pajak penghasilan telah diungkapkan dalam Catatan 17e.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak, jika besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu realisasi dan jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 17.

Perhitungan pajak penghasilan tangguhan diungkapkan dalam Catatan 17f.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2022 was Rp100,772,305 (2021: Rp86,886,114). Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

Uncertain tax exposures

Income taxes In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". Income tax is disclosed in Note 17e.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2m and 17.

The calculation of deferred income tax is disclosed in Note 17f.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Kas		
Rupiah	123.502	56.846
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 27a)		
Rupiah	19.637.306	203.812.667
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 27a)		
Rupiah	1.000.000.000	565.000.000
Total	<u>1.019.760.808</u>	<u>768.869.513</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
Cash in banks
Related parties (Note 27a)
Rupiah
Time deposits
Related parties (Note 27a)
Rupiah
Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the time deposits are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Rupiah	2,50% - 5,25%	3,50% - 7,00%	Rupiah

Kas dan setara kas tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Cash and cash equivalents were not used as collateral at the reporting date.

Saldo kas dan setara kas, pada tanggal pelaporan, tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents were not restricted to use at the reporting date.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan umur piutang

5. TRADE RECEIVABLES

a. Based on age

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade from the date of invoice issuance are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Belum jatuh tempo	7.242.494	13.299.044	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	40.629.540	28.632.494	1 - 30 days
31 - 60 hari	10.322.018	6.919.535	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.292.027	2.494.326	61 - 90 days
91 - 180 hari	4.163.749	2.737.459	61 - 90 days
Lebih dari 180 hari	34.122.477	32.803.256	More than 180 days
Total	<u>100.772.305</u>	<u>86.886.114</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(34.918.843)	(35.348.745)	Allowance for impairment
Neto	<u>65.853.462</u>	<u>51.537.369</u>	Net

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan pelanggan

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Pihak ketiga		
PT Quantum Perkasa Logistik	14.362.683	15.256.280
PT Bandar Krida Jasindo	13.613.088	12.854.045
PT Astra Daihatsu Motor	10.123.557	7.656.275
PT Glovis Indonesia Logistics	6.362.600	-
PT Atosim Lampung Pelayaran	6.331.807	6.544.347
PT Roro Samudra Putra Harmonimas	6.016.976	3.384.114
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	5.355.135	4.596.130
PT Glovis Indonesia International	3.760.944	-
PT Agung Transina Raya	3.442.904	2.360.529
PT Easternindo Carmitra Lintas	2.949.574	6.894.080
PT Dharma Lautan Utama	2.337.031	56.963
PT Suzuki Indomobil Motor	2.329.409	2.542.430
PT Bukit Merapin Nusantara Lines	2.128.175	1.416.961
PT ICT Logistik Indonesia	2.007.334	1.364.511
PT Jagat Zamrud Khatulistiwa	1.699.776	1.699.776
PT Anugrah Permata Samudra	1.681.732	2.882.002
PT Bumi Logistik Utama	1.516.951	-
PT Toyota Astra Motor	1.411.094	2.703.586
PT Harapan Baru Lines	1.331.317	1.532.254
PT Adimas Bahtera Harapan	1.252.389	1.432.987
PT Suzuki Indomobil Sales	1.002.341	65.450
Nippon Yusen Kabushiki Kaisha	880.093	1.318.729
PT Duta Shipping International	202.429	1.403.312
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	8.067.016	8.921.353
Subtotal	100.166.355	86.886.114
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(34.918.843)	(35.348.745)
Pihak ketiga - neto	65.247.512	51.537.369
Pihak berelasi (Catatan 27b)	605.950	-
Total piutang usaha - neto	65.853.462	51.537.369

c. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Rupiah	100.772.305	86.886.114
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(34.918.843)	(35.348.745)
Neto	65.853.462	51.537.369

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. Based on customer

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Third parties	
PT Quantum Perkasa Logistik	15.256.280
PT Bandar Krida Jasindo	12.854.045
PT Astra Daihatsu Motor	7.656.275
PT Glovis Indonesia Logistics	-
PT Atosim Lampung Pelayaran	6.544.347
PT Roro Samudra Putra Harmonimas	3.384.114
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	4.596.130
PT Glovis Indonesia International	-
PT Agung Transina Raya	2.360.529
PT Easternindo Carmitra Lintas	6.894.080
PT Dharma Lautan Utama	56.963
PT Suzuki Indomobil Motor	2.542.430
PT Bukit Merapin Nusantara Lines	1.416.961
PT ICT Logistik Indonesia	1.364.511
PT Jagat Zamrud Khatulistiwa	1.699.776
PT Anugrah Permata Samudra	2.882.002
PT Bumi Logistik Utama	-
PT Toyota Astra Motor	2.703.586
PT Harapan Baru Lines	1.532.254
PT Adimas Bahtera Harapan	1.432.987
PT Suzuki Indomobil Sales	65.450
Nippon Yusen Kabushiki Kaisha	1.318.729
PT Duta Shipping International	1.403.312
Others (each below Rp1 million)	8.921.353
Sub-total	86.886.114
Less: Allowance for impairment	(35.348.745)
Third parties - net	51.537.369
Related parties (Note 27b)	-
Total trade receivable - net	51.537.369

c. Based on currency

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Rupiah	86.886.114
Less: Allowance for impairment	(35.348.745)
Net	51.537.369

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

d. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Saldo awal	35.348.745	37.454.151	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan tahun berjalan	(429.902)	(2.105.406)	<i>Reversal for the year</i>
Total	<u>34.918.843</u>	<u>35.348.745</u>	Total

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

d. The movement in the allowance for impairment of receivables is as follows:

Based on management's evaluation regarding the collectability of each receivable account on December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowances for impairment of trade receivables are adequate to cover for possible losses from uncollectible accounts.

As of December 31, 2022, there is no trade receivables used as collateral.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pihak ketiga	107.874	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 27c)	181.133	207.958	<i>Related parties (Note 27c)</i>
Total	<u>289.007</u>	<u>207.958</u>	Total

Piutang lain-lain tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables were not used as collateral at reporting date.

7. UANG MUKA

Saldo ini merupakan uang muka yang dikeluarkan untuk kegiatan bongkar muat di terminal serta kegiatan operasional Perusahaan lainnya.

7. ADVANCES

The balance represents advance payments for loading and unloading activities in terminal and other operational activities of the Company.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pegawai Operasional (Catatan 27d)	253.671	1.606.585	<i>Employee Operational (Notes 27d)</i>
Total	<u>253.671</u>	<u>2.163.856</u>	Total

8. PREPAID EXPENSES

9. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan masih akan diterima terutama merupakan piutang kepada pelanggan atas jasa yang telah selesai dilakukan oleh Perusahaan, namun belum difakturkan (piutang belum difakturkan).

9. ACCRUED REVENUE

Accrued revenue mainly represents receivables from customers for services which have been delivered by the Company, but not yet billed (unbilled receivable).

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA
(lanjutan)

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
PT Astra Daihatsu Motor	1.721.090	298.200
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	1.364.475	-
PT Glovis Indonesia Logistics	744.467	-
PT Suzuki Indomobil Motor	716.450	428.400
PT Bandar Krida Jasindo	263.699	1.007.613
PT Easternindo Carmitra Lintas	61.921	687.948
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1.437.450	1.435.980
Subtotal	6.309.552	3.858.141
Pihak berelasi (Catatan 27e)	-	89.027
Total	6.309.552	3.947.168

Rincian umur pendapatan masih akan diterima dihitung sejak tanggal diakuinya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
1 - 30 hari	6.309.552	3.947.168

Pendapatan masih akan diterima tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

10. ASET TETAP

Mutasi 31 Desember 2022

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2022				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Bangunan fasilitas pelabuhan	178.010.029	-	52.116.009	230.126.038
Instalasi fasilitas pelabuhan	37.914.182	-	3.410.309	41.324.491
Alat-alat fasilitas pelabuhan	22.746.411	-	-	22.746.411
Jalan dan bangunan	150.856.163	-	-	150.856.163
Peralatan	13.863.234	-	1.406.754	15.269.988
Emplasemen	12.534.428	-	4.041.266	16.575.694
Kendaraan	2.153.802	-	-	2.153.802
Aset dalam pembangunan	44.018.760	27.767.026	(3.030.549)	(63.491.811)
Subtotal	462.097.009	27.767.026	(3.030.549)	(2.517.473)
Biaya perolehan				
<u>Operasi bersama</u>				
Bangunan fasilitas pelabuhan	4.680.537	-	-	4.680.537
Instalasi fasilitas pelabuhan	151.857	-	-	151.857
Alat-alat fasilitas pelabuhan	438.750	-	-	438.750
Jalan dan bangunan	643.361	-	-	643.361
Peralatan	1.535.822	-	-	1.535.822
Emplasemen	4.530.520	-	-	4.530.520
Subtotal	11.980.847	-	-	11.980.847
Total biaya perolehan	474.077.856	27.767.026	(3.030.549)	(2.517.473)

9. ACCRUED REVENUE (continued)

Details of the account as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Third parties		
PT Astra Daihatsu Motor	1.721.090	298.200
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	1.364.475	-
PT Glovis Indonesia Logistics	744.467	-
PT Suzuki Indomobil Motor	716.450	428.400
PT Bandar Krida Jasindo	263.699	1.007.613
PT Easternindo Carmitra Lintas	61.921	687.948
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 million)	1.437.450	1.435.980
Subtotal	6.309.552	3.858.141
Related parties (Note 27e)	-	89.027
Total	6.309.552	3.947.168

The aging analysis of accrued revenue from the recognition dates are as follow:

1 - 30 days

Accrued revenue were not used as collateral at reporting date.

10. FIXED ASSETS

Movements in December 31, 2022

Cost	
<u>Direct ownership</u>	
Port facilities buildings	230.126.038
Port facilities installation	41.324.491
Port facilities equipments	22.746.411
Road and building	150.856.163
Equipment	15.269.988
Emplacement	16.575.694
Vehicles	2.153.802
Construction in progress	5.263.426
Sub-total	484.316.013
Cost	
<u>Joint operation</u>	
Port facilities buildings	4.680.537
Port facilities installation	151.857
Port facilities equipments	438.750
Road and building	643.361
Equipment	1.535.822
Emplacement	4.530.520
Sub-total	11.980.847
Total cost	496.296.860

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Mutasi 31 Desember 2022

Movements in December 31, 2022

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Dikurangi:					
Akumulasi penyusutan					
Kepemilikan langsung					
Bangunan fasilitas pelabuhan	30.720.500	10.586.318	-	-	41.306.818
Instalasi fasilitas pelabuhan	20.363.991	4.930.968	-	-	25.294.959
Alat-alat fasilitas pelabuhan	14.374.306	1.940.307	-	-	16.314.613
Jalan dan bangunan	20.278.727	6.591.765	-	-	26.870.492
Peralatan	10.382.285	724.845	-	-	11.107.130
Emplasemen	3.536.564	2.621.048	-	-	6.157.612
Kendaraan	1.723.041	-	-	-	1.723.041
Subtotal	101.379.414	27.395.251	-	-	128.774.665
Operasi bersama					
Bangunan fasilitas pelabuhan	935.908	155.985	-	-	1.091.893
Instalasi fasilitas pelabuhan	148.820	-	-	-	148.820
Alat-alat fasilitas pelabuhan	429.975	-	-	-	429.975
Jalan dan bangunan	381.052	56.894	-	-	437.946
Peralatan	1.505.105	-	-	-	1.505.105
Emplasemen	1.065.578	177.596	-	-	1.243.174
Subtotal	4.466.438	390.475	-	-	4.856.913
Total akumulasi penyusutan	105.845.852	27.785.726	-	-	133.631.578
Nilai buku	368.232.004				362.665.282

Mutasi 31 Desember 2021

Movements in December 31, 2021

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Kepemilikan langsung					
Bangunan fasilitas pelabuhan	178.010.029	-	-	-	178.010.029
Instalasi fasilitas pelabuhan	28.223.280	-	-	9.690.902	37.914.182
Alat-alat fasilitas pelabuhan	22.746.411	-	-	-	22.746.411
Jalan dan bangunan	147.502.213	722.018	-	2.631.932	150.856.163
Peralatan	11.975.110	1.486.552	-	401.572	13.863.234
Emplasemen	6.809.783	5.724.645	-	-	12.534.428
Kendaraan	2.153.802	-	-	-	2.153.802
Aset dalam pembangunan	23.391.373	33.351.793	-	(12.724.406)	44.018.760
Subtotal	420.812.001	41.285.008	-	-	462.097.009
Biaya perolehan					
Operasi bersama					
Bangunan fasilitas pelabuhan	4.680.537	-	-	-	4.680.537
Instalasi fasilitas pelabuhan	151.857	-	-	-	151.857
Alat-alat fasilitas pelabuhan	438.750	-	-	-	438.750
Jalan dan bangunan	643.361	-	-	-	643.361
Peralatan	1.535.822	-	-	-	1.535.822
Emplasemen	4.530.520	-	-	-	4.530.520
Subtotal	11.980.847	-	-	-	11.980.847
Total biaya perolehan	432.792.848	41.285.008	-	-	474.077.856

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Mutasi 31 Desember 2021

Movements in December 31, 2021

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Dikurangi:						Less:
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan fasilitas pelabuhan	21.611.440	9.109.060	-	-	30.720.500	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	14.315.623	6.048.368	-	-	20.363.991	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	12.346.435	2.027.871	-	-	14.374.306	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	13.486.758	6.791.969	-	-	20.278.727	Road and building
Peralatan	7.933.363	2.448.922	-	-	10.382.285	Equipment
Emplasemen	2.334.385	1.202.179	-	-	3.536.564	Emplacement
Kendaraan	1.723.041	-	-	-	1.723.041	Vehicles
Subtotal	73.751.045	27.628.369	-	-	101.379.414	Sub-total
<u>Operasi bersama</u>						<u>Joint operation</u>
Bangunan fasilitas pelabuhan	779.922	155.986	-	-	935.908	Port facilities buildings
Instalasi fasilitas pelabuhan	148.820	-	-	-	148.820	Port facilities installation
Alat-alat fasilitas pelabuhan	415.643	14.332	-	-	429.975	Port facilities equipments
Jalan dan bangunan	324.159	56.893	-	-	381.052	Road and building
Peralatan	1.453.593	51.512	-	-	1.505.105	Equipment
Emplasemen	887.982	177.596	-	-	1.065.578	Emplacement
Subtotal	4.010.119	456.319	-	-	4.466.438	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	77.761.164	28.084.688	-	-	105.845.852	Total accumulated depreciation
Nilai buku	355.031.684				368.232.004	Net book value

Aset operasi bersama merupakan aset yang diserahkan untuk dikelola oleh MKO MTKI berdasarkan perjanjian kontraktual dengan PT Maspion Industrial Estate ("MIE") (Catatan 30c).

Joint operation assets represent assets that are transferred to be managed by MKO MTKI based on a contractual agreement with PT Maspion Industrial Estate ("MIE") (Note 30c).

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

31 Desember/December 31, 2022					
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion		
Bangunan fasilitas pelabuhan	3%	1.988.813	Desember/December 2024		Port facilities building
Jalan dan bangunan	72%	565.116	Oktober/October 2023		Road and building
Peralatan	73%	2.709.497	Oktober/October 2023		Equipment
		5.263.426			
31 Desember/December 31, 2021					
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion		
Bangunan fasilitas pelabuhan	48%	36.494.391	Maret/March 2023		Port facilities building
Jalan dan bangunan	64%	4.788.308	Maret/March 2025		Road and building
Peralatan	83%	2.736.061	Maret/March 2022		Equipment
		44.018.760			

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dalam pembangunan yang dimiliki Perusahaan merupakan konstruksi aset tetap yang bersifat *multi-year*.

As of December 31, 2022 and 2021, assets under construction owned by the Company are multi-year construction of fixed assets.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mengasuransikan aset tetap perusahaan terhadap berbagai risiko pada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) melalui asuransi bersama Pelindo yang melingkupi aset di wilayah kerja kantor pusat, cabang dan anak perusahaan Pelindo. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual atau yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Nilai wajar aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp7.123.934 pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan laporan dari penilai independen adalah sebesar Rp8.419.365. Jumlah nilai buku aset tetap yang tidak dilakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp355.541.348. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan jumlah tercatat aset tetap yang tidak dilakukan penilaian tersebut.

Rincian alokasi beban penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	26.012.180	25.502.549	Cost of revenues (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.773.546	2.582.139	General and administrative expenses (Note 24)
Total	27.785.726	28.084.688	Total

Aset tetap kepemilikan langsung dan aset operasi bersama tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

10. FIXED ASSETS (continued)

On December 31, 2022 and 2021, the Company insured its fixed assets against various risks with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) through joint insurance with Pelindo which covered assets in the working area of the head office, branches and subsidiaries of Pelindo. Management believes that the coverage amount is sufficient to cover possible losses arising from the assets insured.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no fixed assets classified as held for sale or terminated from active use.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believes that there was no change on useful lives, residual values and method of depreciation on all fixed assets.

Management believes that there was no impairment in the value of directly owned fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

The fair value of fixed assets with net book value of Rp7,123,934 as of December 31, 2022 based on independent appraisal reports amounted to Rp8,419,365. The net book value of fixed assets that were not appraised by independent appraiser as of December 31, 2022 amounted to Rp355,541,348. Management believes that there is no significant difference between the fair value and carrying amount of these fixed assets.

Details of allocation of depreciation expenses for fixed assets are as follows:

Directly owned fixed assets and joint operation assets were not used as collateral at reporting date.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

Mutasi 31 Desember 2022

Movements in December 31, 2022

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Studi tata kelola perusahaan	9.715.520	-	-	-	9.715.520	Corporate governance study
Piranti lunak	5.384.158	-	-	2.517.473	7.901.631	Software
Total biaya perolehan	15.099.678	-	-	2.517.473	17.617.151	Total cost
Dikurangi:						Less:
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Studi tata kelola perusahaan	9.715.520	-	-	-	9.715.520	Corporate governance study
Piranti lunak	2.933.435	1.374.050	-	-	4.307.485	Software
Total akumulasi amortisasi	12.648.955	1.374.050	-	-	14.023.005	Total accumulated amortization
Nilai buku	2.450.723				3.594.146	Net book value

Mutasi 31 Desember 2021

Movements in December 31, 2021

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Studi tata kelola perusahaan	9.715.520	-	-	-	9.715.520	Corporate governance study
Piranti lunak	4.177.066	1.207.092	-	-	5.384.158	Software
Total biaya perolehan	13.892.586	1.207.092	-	-	15.099.678	Total cost
Dikurangi:						Less:
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Studi tata kelola perusahaan	9.715.520	-	-	-	9.715.520	Corporate governance study
Piranti lunak	1.878.140	1.055.295	-	-	2.933.435	Software
Total akumulasi amortisasi	11.593.660	1.055.295	-	-	12.648.955	Total accumulated amortization
Nilai buku	2.298.926				2.450.723	Net book value

Aset takberwujud berupa studi tata kelola perusahaan merupakan jasa konsultasi penyusunan *business model* dan *target operating model* yang dilakukan oleh PT Boston Consulting Indonesia, pihak ketiga dan diamortisasi selama 5 (lima) tahun.

Intangible assets in form of corporate governance study represents consulting services of business model and target operating model provided by PT Boston Consulting Indonesia, a third party, and amortized for 5 (five) years.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there was no impairment in the value of directly owned intangible assets as of December 31, 2022 and 2021.

Beban amortisasi seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Amortization expenses are wholly allocated to general and administrative expenses (Note 24).

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET HAK-GUNA

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

The movements in right-of-use assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harqa perolehan						Acquisition Costs
Tanah dan bangunan						Land and port facilities
fasilitas pelabuhan	865.357.295	28.879.625	-	-	894.236.920	
Peralatan	65.302	33.660	-	-	98.962	Equipments
Kendaraan	2.523.281	3.793.345	(1.299.574)	-	5.017.052	Vehicles
Subtotal	867.945.878	32.706.630	(1.299.574)	-	899.352.934	Sub-total
Dikurangi:						Less:
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan fasilitas pelabuhan	147.450.302	73.909.321	-	-	221.359.623	Land and port facilities
Peralatan	65.302	33.660	-	-	98.962	Equipments
Kendaraan	2.143.229	1.309.109	(974.682)	-	2.477.656	Vehicles
Subtotal	149.658.833	75.252.090	(974.682)	-	223.936.241	Sub-total
Nilai buku bersih	718.287.045				675.416.693	Net book value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harqa perolehan						Acquisition Costs
Tanah dan bangunan						Land and port facilities
fasilitas pelabuhan	865.357.295	-	-	-	865.357.295	
Peralatan	65.302	-	-	-	65.302	Equipments
Kendaraan	2.563.699	-	(40.418)	-	2.523.281	Vehicles
Subtotal	867.986.296	-	(40.418)	-	867.945.878	Sub-total
Dikurangi:						Less:
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Tanah dan bangunan	73.725.151	73.725.151	-	-	147.450.302	Land and port facilities
Peralatan	32.651	32.651	-	-	65.302	Equipments
Kendaraan	1.106.258	1.077.389	(40.418)	-	2.143.229	Vehicles
Subtotal	74.864.060	74.835.191	(40.418)	-	149.658.833	Sub-total
Nilai buku bersih	793.122.236				718.287.045	Net book value

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Bagian lancar	407.847.400	3.411.191	Current portion
Bagian jangka panjang	394.986.777	726.596.462	Non-current portion
Total	802.834.177	730.007.653	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2022	2021	
Bunga atas liabilitas sewa	58.597.992	54.452.977	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	75.252.090	74.835.191	Depreciation of right-of-use assets
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek	270.332	199.726	Expense related to short-term liabilities low-value assets

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban penyusutan aset hak guna dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 23).

Beberapa transaksi sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
 Year ended December 31,

	2022	2021	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Saldo awal	730.007.653	686.936.370	Beginning balance
Penambahan utang sewa	32.706.630	-	Additional lease liabilities
Pengurangan	(345.239)	-	Deductions
Penambahan bunga	58.597.992	54.452.977	Addition of interest
Pembayaran	(18.132.859)	(11.381.694)	Payment
Total	802.834.177	730.007.653	Total

12. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the depreciation expense of right-of-use assets was recorded as part of cost of revenues (Note 23).

Some leases contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban ditangguhkan			Deferred expenses
Harga perolehan	749.500	749.500	Cost
Akumulasi amortisasi	(749.500)	(749.500)	Accumulated amortization
Subtotal	-	-	Sub-total
Uang jaminan (Catatan 27f)	3.154.996	795.805	Security deposits (Note 27f)
Total	3.154.996	795.805	Total

Beban ditangguhkan merupakan kajian konsultan terkait evaluasi tarif pelayanan terminal Perusahaan yang diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Deferred expenses represent consultant's research related to the evaluation of the Company's terminal service tariffs which was amortized over the useful life.

Uang jaminan merupakan uang jaminan pelayanan listrik, lapangan penumpukan dan pelayanan kesehatan.

Security deposits represents deposits for electricity services, standing yard and health services.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Kopegmar	4.032.496	11.136.738	Kopegmar
PT Tangguh Maju Bersama	550.313	162.969	PT Tangguh Maju Bersama
PT Energi Cakrawala Buana	539.630	-	PT Energi Cakrawala Buana
PT Galva Technologies	447.885	-	PT Galva Technologies
PT Biosis Multi Jaya	452.833	765.380	PT Biosis Multi Jaya
PT Mitra Integrasi Informatika	450.360	312.000	PT Mitra Integrasi Informatika
Koperasi Karyawan TPT	356.440	1.249.389	Koperasi Karyawan TPT
PT Gagasan Adinusa	270.797	-	PT Gagasan Adinusa
PT Sigma Sakti	245.700	-	PT Sigma Sakti
PT Insight Consulting	240.840	-	PT Insight Consulting
PT Multi Utama Risetindo	225.000	180.000	PT Multi Utama Risetindo
PT Wiryo Cranes Perkasa	183.209	-	PT Wiryo Cranes Perkasa
PT Bintang Mega Aldebaran	136.560	36.560	PT Bintang Mega Aldebaran
PT Sinar Cakra Abadi	112.646	-	PT Sinar Cakra Abadi
PT Satria Raksa Buminusa	-	3.872.834	PT Satria Raksa Buminusa
PT Arya Saudtan Jaya	-	2.633.945	PT Arya Saudtan Jaya
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp100 juta)	1.991.864	5.570.379	Others (each below Rp100 million)
Subtotal	10.236.573	25.920.194	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 27g)	82.238.552	52.508.009	Related parties (Note 27g)
Total	92.475.125	78.428.203	Total

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	92.475.125	78.428.203	Rupiah

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Sinar Cakra Abadi	5.357.254	819.458	PT Sinar Cakra Abadi
CV Karya Kencana	736.344	-	CV Karya Kencana
CV Pandawa Sukses Kreasi	575.060	-	CV Pandawa Sukses Kreasi
PT Jangkar Teknologi Integrasi	396.884	-	PT Jangkar Teknologi Integrasi
PT Trias Gegas Cipta	371.734	-	PT Trias Gegas Cipta
CV Aditia Prima Mandiri	307.698	-	CV Aditia Prima Mandiri
PT Primus Indonesia	189.026	189.026	PT Primus Indonesia
PT LAPI Ganeshatama Consulting	129.846	176.073	PT LAPI Ganeshatama Consulting
PT Sysfile Prima Strategi	102.950	-	PT Sysfile Prima Strategi
PT Agape Tiga Enambelas	-	522.727	PT Agape Tiga Enambelas
PT Gagasan Adinusa	-	270.797	PT Gagasan Adinusa
PT Tria Jaya Teknikindo	-	229.150	PT Tria Jaya Teknikindo
PT Hardya Moekti Consultant	-	176.401	PT Hardya Moekti Consultant
PT Pramesta Baja Utama	-	118.415	PT Pramesta Baja Utama
PT Artadinata Azzahra Sejahtera	-	2.843.900	PT Artadinata Azzahra Sejahtera
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	676.449	1.416.815	Others (each below Rp100 million)
Subtotal	8.843.245	6.762.762	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 27h)	4.743.923	11.937.012	Related party (Note 27h)
Total	13.587.168	18.699.774	Total

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi merupakan utang atas pembelian dan pembangunan aset tetap dan aset takberwujud.

15. OTHER PAYABLES (continued)

Other payables to third parties and related party are payables for purchase and construction of fixed assets and intangible assets.

16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Sewa diterima di muka:		
Pihak ketiga	44.352	177.407
Pihak berelasi (Catatan 27i)	19.800	83.318
Subtotal	<u>64.152</u>	<u>260.725</u>
Uang titipan:		
Pihak ketiga		
Karyawan	1.278.056	1.251.575
Pelanggan	2.854.196	2.451.122
Vendor	155.078	270.649
Pihak berelasi (Catatan 27i)	1.069.677	796.744
Subtotal	<u>5.357.007</u>	<u>4.770.090</u>
Utang dividen:		
Pihak ketiga	5.100.893	-
Pihak berelasi (Catatan 27i)	17.607.011	-
Subtotal	<u>22.707.904</u>	<u>-</u>
Total	<u>28.129.063</u>	<u>5.030.815</u>

Unearned rent:
Third parties
Related parties (Note 27i)
Sub-total
Deposits received:
Third parties
Employees
Customers
Vendors
Related parties (Note 27i)
Sub-total
Dividend payable:
Third parties
Related parties (Note 27i)
Sub-total
Total

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka tahun 2022 merupakan lebih bayar PPh 21 Masa Desember 2022 yang akan dikompensasikan pada masa pajak berikutnya.

17. TAXATION

a. Prepaid Tax

Prepaid taxes in 2022 are overpayment of income tax article 21 for December 2022 which were compensated to the next tax period.

b. Taksiran restitusi pajak penghasilan

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pajak penghasilan badan		
Tahun berjalan	-	-
Tahun-tahun sebelumnya:		
2020	-	4.409.682
2017	-	1.476.565
Total	<u>-</u>	<u>5.886.247</u>

b. Estimated claim for income tax return

Corporate income tax
Current year
Prior years:
2020
2017
Total

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima sejumlah surat ketetapan pajak terkait dengan restitusi pajak yang diajukan (Catatan 17g).

In 2022, the Company received several tax assessment letters in relation to its claims for tax refund (Note 17g).

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun berjalan	29.069.207	14.426.896	Current year
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	178.960	654.654	Article 4(2)
Pasal 21	732.041	1.569.882	Article 21
Pasal 23	499.632	436.377	Article 23
Pasal 25	3.506.227	1.036.363	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	4.238.129	1.456.079	Value Added Tax
Total	38.224.196	19.580.251	Total

d. Beban pajak final

d. Final tax expense

Beban pajak final timbul dari pajak final atas pendapatan sewa ruang kantor.

The final tax expense arises from the final tax on rental income for rent of the office spaces.

e. Beban pajak penghasilan

e. Income tax expense

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax expense (benefit) consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan	58.816.036	30.220.659	Current tax expenses - current year
Manfaat pajak tangguhan	(10.739.634)	(11.390.048)	Deferred tax benefit
Penyesuaian ketetapan pajak	3.185.667	2.354.202	Adjustments from tax assesment letter
Total	51.262.069	21.184.813	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	212.986.836	81.240.986	Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Pendapatan kena pajak final	(8.252.674)	(1.154.232)	Less: Income subject to final tax
Laba sebelum pajak penghasilan badan	204.734.162	80.086.754	Income before corporate income tax

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Sewa	55.846.399	53.971.573	Lease
Penyisihan penurunan nilai	(429.902)	(2.105.405)	Provision for impairment
Imbalan kerja pegawai	4.534.181	107.395	Employee benefit
Penyusutan dan amortisasi	(1.032.768)	2.483.295	Depreciation and amortization
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	30.221.819	25.389.126	Non-deductible expenses
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(26.528.275)	(22.566.109)	Finance income subject to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak	267.345.616	137.366.629	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan - kini	58.816.036	30.220.659	Income tax expense - current
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	(29.746.829)	(15.793.763)	Less: prepaid income taxes
Taksiran utang pajak penghasilan	29.069.207	14.426.896	Estimated income tax payable

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income are as follows (continued):

Reconciliation between income before corporate income tax multiplied by the applicable tax rate and income tax expense are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	212.986.836	81.240.986	Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Pendapatan kena pajak final	(8.252.674)	(1.154.232)	Less: Income subject to final tax
Laba sebelum pajak penghasilan badan	204.734.162	80.086.754	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak yang berlaku	45.041.516	17.619.086	Income tax expense at the applicable tax rate

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2022	2021	
Pengaruh perbedaan tetap pada tarif pajak yang berlaku:		<i>Effect of permanent differences at the applicable tax rate:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	6.648.800	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(5.836.220)	<i>Finance income subject to final tax</i>
Penyesuaian ketetapan pajak penghasilan badan (Catatan 17g)	3.185.667	<i>Adjustments on tax notice related to corporate income tax (Note 17g)</i>
Penyesuaian lain	2.222.306	<i>Other adjustments</i>
Beban pajak penghasilan	51.262.069	Income tax expenses

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

17. TAXATION (continued)

e. Income tax expense (continued)

Reconciliation between income before corporate income tax multiplied by the applicable tax rate and income tax expense are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2022	2021	
Pengaruh perbedaan tetap pada tarif pajak yang berlaku:		<i>Effect of permanent differences at the applicable tax rate:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	5.585.608	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(4.964.544)	<i>Finance income subject to final tax</i>
Penyesuaian ketetapan pajak penghasilan badan (Catatan 17g)	2.354.202	<i>Adjustments on tax notice related to corporate income tax (Note 17g)</i>
Penyesuaian lain	590.461	<i>Other adjustments</i>
Beban pajak penghasilan	21.184.813	Income tax expenses

The above calculation of estimated taxable income are used as a basis in filing the Annual Corporate Income Tax Return.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates and pays tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time tax becomes due.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Pajak penghasilan tangguhan

f. Deferred income tax

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Sewa	36.018.325	23.736.594	Lease
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	7.682.145	7.776.724	Allowance for impairment of trade receivables
Imbalan kerja pegawai	4.955.423	6.181.191	Employee benefit
Penyusutan dan amortisasi	2.364.292	2.586.042	Depreciation and amortization
Neto	51.020.185	40.280.551	Net

Mutasi aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The movement of the Company's deferred tax assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/Year ended December 31, 2022						
Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke/Charged to			Saldo akhir/ Ending balance		
	Laba (rugil)/ Profit (loss)	Ekuitas/ Equity	Penyesuaian/ Adjustments			
Sewa	23.736.594	12.286.208	-	(4.477)	36.018.325	Lease
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	7.776.724	(94.579)	-	-	7.682.145	Allowance for impairment of trade receivables
Imbalan kerja pegawai	6.181.191	997.520	-	(2.223.288)	4.955.423	Employee benefit
Penyusutan dan amortisasi	2.586.042	(227.209)	-	5.459	2.364.292	Depreciation and amortization
Total	40.280.551	12.961.940	-	(2.222.306)	51.020.185	Total

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/Year ended December 31, 2021						
Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke/Charged to			Saldo akhir/ Ending balance		
	Laba (rugil)/ Profit (loss)	Ekuitas/ Equity	Penyesuaian/ Adjustments			
Sewa	12.514.032	11.873.746	-	(651.184)	23.736.594	Lease
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	10.401.536	(463.189)	-	(2.161.623)	7.776.724	Allowance for impairment of trade receivables
Imbalan kerja pegawai	3.935.218	23.627	-	2.222.346	6.181.191	Employee benefit
Penyusutan dan amortisasi	2.039.717	546.325	-	-	2.586.042	Depreciation and amortization
Total	28.890.503	11.980.509	-	(590.461)	40.280.551	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 21 April 2022, Perusahaan menerima ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp1.224.015 dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan pajak sebesar Rp4.409.682. Perusahaan menerima pengembalian lebih bayar pajak setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak serta surat tagihan pajak sebesar Rp289.633. Perusahaan menyetujui ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tersebut dan mengakui selisih atas perbedaannya sebesar Rp3.185.667 (Catatan 17e) dan beban atas surat tagihan pajak dan surat ketetapan pajak kurang bayar sebesar Rp934.382 (Catatan 25) sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 27 Mei 2021, Perusahaan menerima ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp36.711.818 dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan pajak sebesar Rp38.810.964. Perusahaan menerima pengembalian lebih bayar pajak setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak serta surat tagihan pajak sebesar Rp30.926.412. Perusahaan menyetujui ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tersebut dan mengakui selisih atas perbedaannya sebesar Rp2.354.202 (Catatan 17e) dan beban atas surat tagihan pajak dan surat ketetapan pajak kurang bayar sebesar Rp5.785.406 (Catatan 25) sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada berbagai tanggal di tahun 2021, Perusahaan juga menerima surat tagihan pajak atas pajak penghasilan lain untuk berbagai masa pajak di tahun 2021 dan PPN masa pajak Februari 2019. Perusahaan mengakui beban sebesar Rp391.878 (Catatan 25) sehubungan dengan tagihan tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

17. TAXATION (continued)

g. Tax assesment letter

On April 21, 2022, The Company received tax overpayment assessment on corporate income tax for 2020 of Rp1,224,015, against the overpayment reported in tax return of Rp4,409,682 as reported in its tax return. The Company received refund on overpayment after being compensated with underpayment of taxes and notice of tax collection amounted Rp289,633. The Company accepted this overpayment assessment for corporate income tax and recognized the differences of Rp3,185,667 (Note 17e) and expenses of underpayment of taxes and notice of tax collection amounted Rp934,382 (Note 25) as expense in the current statements of profit or loss and other comprehensive income.

On May 27, 2021, The Company received tax overpayment assessment on corporate income tax for 2019 of Rp36,711,818, against the overpayment reported in tax return of Rp38,810,964 as reported in its tax return. The Company received refund on overpayment after being compensated with underpayment of taxes and notice of tax collection amounted Rp30,926,412. The Company accepted this overpayment assessment for corporate income tax and recognized the differences of Rp2,354,202 (Note 17e) and expenses of underpayment of taxes and notice of tax collection amounted Rp5,785,406 (Note 25) as expense in the current statements of profit or loss and other comprehensive income.

On various date in 2021, the Company also received tax underpayment for other income taxes for various tax periods in 2021 and VAT for the February 2019 tax period. The Company recognized an expense of Rp391,878 (Note 25) in relation to these claims in the statement of profit or loss and other comprehensive income year 2021.

18. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kerjasama mitra usaha	35.218.237
Pegawai	13.980.245
Umum	2.062.992
Pemeliharaan	1.948.513
Administrasi kantor	1.363.495
Bahan	34.976
Total	54.608.458

18. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	26.665.503	Partnerships
	13.801.986	Employees
	3.003.127	General
	1.987.666	Maintenance
	129.919	Office administration
	550.154	Material
Total	46.138.355	Total

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

Beban akrual - kerjasama mitra usaha merupakan beban akrual atas pembagian pendapatan yang diperoleh dari pencapaian besaran realisasi kegiatan pelayanan jasa bongkar muat.

Beban akrual - pegawai terutama merupakan beban akrual untuk biaya bonus dan tantiem.

Beban akrual - umum terutama merupakan beban akrual atas beban perjalanan dinas, renovasi ruangan, dan umum lainnya.

19. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham pada Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

18. ACCRUED EXPENSES (continued)

Accrued expenses - partnership mainly represents accrued expenses from sharing revenue derived from the achievement of loading and unloading activities.

Accrued expenses - employee mainly represents accrued expenses for employee's bonus and director's tantiem.

Accrued expenses - general mainly represents accrued expenses for business trip, renovation, and others.

19. SHARE CAPITAL

The composition of shares ownership in the Company as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are as follows:

31 Desember/December 31, 2022				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total nilai nominal/ Total nominal amount	Shareholders
PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT")	1.296.144.749	71,28%	129.614.475	PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT")
PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")	13.092.371	0,72%	1.309.237	PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")
PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")	100.682.600	5,54%	10.068.260	PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")
Publik (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	408.465.100	22,46%	40.846.510	Public (each less than 5% of shares)
Total	1.818.384.820	100%	181.838.482	Total

31 Desember/December 31, 2021				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total nilai nominal/ Total nominal amount	Shareholders
Pelindo	1.296.144.749	71,28%	129.614.475	Pelindo
PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")	13.092.371	0,72%	1.309.237	PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")
PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")	100.682.600	5,54%	10.068.260	PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")
Publik (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	408.465.100	22,46%	40.846.510	Public (each less than 5% of shares)
Total	1.818.384.820	100%	181.838.482	Total

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 5 November 2012 dari Yulianti Irawati, S.H., pengganti dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., modal dasar Perusahaan berjumlah Rp40.000.000 yang terbagi atas 4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) per saham.

Based on the Company Establishment Deed No. 10 dated November 5, 2012 of Yulianti Irawati, S.H., a substitute of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., authorized shares of the Company amounting to Rp40,000,000 divided into 4,000,000 shares with a nominal amount of Rp10,000 (full amount) per share.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000.000 terdiri dari 990.000 saham dengan nilai nominal Rp9.900.000 milik Pelindo dan 10.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 milik MTI.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 48 tanggal 14 April 2018 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp500.000.000 yang terbagi atas 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp120.000.000 melalui kapitalisasi cadangan umum sebesar Rp96.000.000 dan kapitalisasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp24.000.000.

Perubahan tersebut telah diberitahukan oleh Perusahaan melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0151353 tanggal 17 April 2018 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU0008618.AH.01.02 tanggal 17 April 2018.

Berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) Perusahaan No. 26 tanggal 11 Mei 2018 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui diantaranya:

- Melepaskan saham portepel dalam rangka penawaran umum perdana saham para pemegang saham serta menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang berasal dari saham portepel dalam rangka penawaran umum perdana saham yang sebelumnya sebesar Rp130.000.000 yang terbagi atas 1.300.000.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham, dengan tambahan Rp120.923.172 sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp130.923.712 yang terbagi atas 1.309.237.120 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.
- Peningkatan modal disetor sebesar Rp923.712 dilakukan melalui kapitalisasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp30.991 dan kapitalisasi cadangan umum sebesar Rp892.721.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Of the authorized shares, 1,000,000 shares with nominal amount of Rp10,000,000 has been issued and fully paid which consists of 990,000 shares with a nominal amount of Rp9,900,000 owned by Pelindo and 10,000 shares with a nominal amount of Rp100,000 owned by MTI.

Based on Deed of Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company No. 48 dated April 14, 2018 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed among others:

- *Increase of authorized share capital of the Company to be amounting to Rp500,000,000 consisting of 5,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.*
- *Increase of issued and paid-up capital amounting to Rp120,000,000 through capitalization of general reserves amounting to Rp96,000,000 and capitalization of unappropriated retained earnings amounting to Rp24,000,000.*

The change has been notified by the Company through Letter No. AHU-AH.01.03-0151353 dated 17 April 2018 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU0008618.AH.01.02 dated 17 April 2018.

Based on Deed of Shareholders Resolution in lieu of General Meeting of Shareholders (Circular of Shareholders GMS) of the Company No. 26 dated May 11, 2018 by Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed among others:

- *Issuing the portfolio shares in accordance with the initial public offering of shares of the shareholders and agreeing the increase of issued and paid-up capital of the Company from the portfolio shares in accordance with the initial public offering of shares from previously amounted Rp130,000,000 consisted of 1,300,000,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares, with addition amounting to Rp120,923,172 so that share issued and paid-up capital of the Company to be amounting to Rp130,923,712 consisted of 1,309,237,120 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares.*
- *The increase of paid-up capital amounting to Rp923,712 are made through capitalization of unappropriated retained earnings amounting to Rp30,991 and capitalization of general reserve amounting to Rp892,721.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui penawaran umum efek sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1b.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak atas Saham Pelindo pada Perusahaan kepada PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT") nomor SK.03/3/1/1/PBAN/UTMN/PLND-22 tanggal 3 Januari 2022, saham Perusahaan milik Pelindo sebanyak 1.296.144.749 lembar saham atau setara dengan 71,28% dialihkan kepada SPMT.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 04 tanggal 1 Juli 2022 dari Ashoya Ratam, SH, MKn. notaris di Jakarta, saham Perusahaan milik Pelindo sebanyak 1.296.144.749 lembar saham atau setara dengan 71,28% dialihkan kepada SPMT. Perubahan tersebut telah diberitahukan dan Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09.0013090 tanggal 8 Juli 2022.

19. SHARE CAPITAL (continued)

The Company has increased its issued and fully paid capital stock through public offerings of shares of stock as disclosed in Note 1b.

Based on The Agreement of Transfer of Right of Shares of Pelindo in the Company to PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT") number SK.03/3/1/1/PBAN/UTMN/PLND-22 dated January 3, 2022, the Company shares owned by Pelindo amounting to 1,296,144,749 shares or equivalent to 71.28% were transferred to SPMT.

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 04 July 1 2022 from Ashoya Ratam, SH, MKn. notary in Jakarta, the Company shares owned by Pelindo amounting to 1,296,144,749 shares or equivalent to 71.28% were transferred to SPMT. The changes have been reported and the Company has received from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.09.0013090 dated July 8, 2022.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Agio Saham (Catatan 1b)	784.087.458
Biaya emisi saham	(34.627.174)
Total	749.460.284

Tambahan modal disetor merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil penawaran umum perdana atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	784.087.458	Share premium (Note 1b)
	(34.627.174)	Share issuance cost
Total	749.460.284	Total

Additional paid-in capital represents premium on stock from excess of proceeds from the initial public offering of shares over par value after deducting the issuance costs.

21. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No.76 tanggal 30 Juni 2022, pemegang saham Perusahaan menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2021 sebagai berikut:

- pembagian dividen sebesar 70% dari laba bersih sebesar Rp42.039.321;
- cadangan umum sebesar Rp2.000.000;
- sisa 27% sebesar Rp16.016.852 sebagai laba ditahan.

Pembagian dividen tersebut di atas telah dibayarkan lunas pada tanggal 3, 29 dan 30 Agustus 2022.

21. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Based on the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No.76 dated June 30, 2022, the Company's shareholders determine the use of the Company's net profit for the year 2021 as follows:

- dividend distribution of 70% of net profit amounting to Rp42,039,321;
- general reserves amounted to Rp2,000,000;
- the remaining 27% amounting to Rp16,016,852 as retained earnings.

The dividend distribution above has been fully paid on August 3, 29 and 30, 2022.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 16 Desember 2022, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2022 sebesar Rp22.707.904 dan telah dibayarkan pada tanggal 13 Januari 2023 sebesar Rp6.227.266. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, pembagian dividen interim senilai Rp16.480.638 kepada SPMT dan MTI belum dibayarkan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No.26 tanggal 14 Juni 2021, dan dengan mempertimbangkan posisi Perusahaan yang mencatatkan realisasi rugi tahun berjalan untuk tahun buku 2020, maka rencana pembagian dividen atas tahun buku 2020 ditiadakan.

21. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE (continued)

On December 16, 2022, the Company declared interim dividend for 2022 amounted Rp22,707,904, and was paid on January 13, 2023 amounted Rp6,227,266. As of the date of completion of the financial statements, the distribution of interim dividends amounting to Rp16,480,638 to SPMT and MTI had not been paid.

Based on the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No.26 dated June 14, 2021, and considering the Company's loss for the year 2020, the arrangement to distribute dividends for the year 2020 was abolished.

22. PENDAPATAN OPERASI

22. OPERATING REVENUES

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2022	2021	
Pelayanan jasa terminal	671.072.719	478.145.046	Terminal services
Pelayanan jasa barang	38.434.538	32.555.498	Cargo services
Pelayanan rupa-rupa usaha	8.813.328	4.982.174	Miscellaneous services
Pengusahaan tanah, bangunan, air dan listrik	8.252.674	1.154.232	Land, building, water and electricity
Total	726.573.259	516.836.950	Total

Pendapatan operasi - pelayanan jasa terminal terdiri dari kegiatan bongkar muat kargo dan penumpukan.

Operating revenues - terminal services consists of cargo loading-unloading activities and stacking yard.

Pendapatan operasi - pelayanan jasa barang terutama merupakan pendapatan jasa dermaga atas penggunaan fasilitas pelabuhan Perusahaan.

Operating revenues - cargo services mainly represents revenue from usage of Company's port facilities.

Pendapatan operasi - pelayanan rupa-rupa usaha terutama merupakan pendapatan atas jasa kebersihan pelabuhan.

Operating revenues - miscellaneous services mainly represents revenue from port cleaning services.

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers which represents more than 10% of the total revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap jumlah Pendapatan/Percentage to total Revenue		
	2022	2021	2022	2021	
PT Bandar Krida Jasindo	150.061.969	104.432.252	20,65	20,21	PT Bandar Krida Jasindo
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	76.057.810	46.671.800	10,47	9,03	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
PT Astra Daihatsu Motor	72.861.637	84.267.250	10,03	16,30	PT Astra Daihatsu Motor
PT Easternindo Carmitra Lintas	58.773.184	52.902.153	8,09	10,24	PT Easternindo Carmitra Lintas
Total	357.754.600	288.273.455	49,24	55,78	Total

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUES

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2022	2021	
Kerjasama mitra usaha	139.322.957	91.830.495		Partnership
Penyusutan (Catatan 10 dan 12)	101.264.270	100.337.740		Depreciation (Note 10 and 12)
Tenaga kerja non-organik	49.819.055	51.651.618		Non-organic labor
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	43.860.506	43.178.481		Salaries, wages, and employee benefits
Konsesi	15.727.710	10.637.847		Concession
Bahan dan utilitas	12.537.450	10.684.575		Supplies and utilities
Pemeliharaan	12.420.328	6.339.443		Maintenance
Beban eksploitasi lainnya	4.774.298	3.929.434		Other exploitation expenses
Total	379.726.574	318.589.633		Total

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada transaksi dari satu pemasok atau mitra dengan total pembelian kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan Perusahaan.

During the year ended December 31, 2022 and 2021, there were no purchases made from any single supplier or partner with a cumulative amount exceeding 10% of total sales of the Company.

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2022	2021	
Pemeliharaan	16.753.720	13.767.188		Maintenance
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	16.106.153	15.378.637		Salaries, wages, and employee benefits
Tenaga kerja non-organik	14.475.725	12.222.902		Non-organic labor
Pajak bumi dan bangunan	7.312.141	5.638.305		Land and building taxes
Konsultan	6.052.172	3.306.840		Consultant
Administrasi kantor	5.496.856	2.643.329		Office administration
Bahan dan utilitas	4.603.916	3.805.465		Supplies and utilities
Perjalanan dinas	2.816.695	2.861.189		Business travelling
Penyusutan (Catatan 10)	1.773.546	2.582.139		Depreciation (Note 10)
Pembebanan imbalan pasca kerja	1.745.499	2.981.049		Recharge for post employment benefit
Amortisasi (Catatan 11)	1.374.050	1.055.295		Amortization (Notes 11)
Pendidikan dan pelatihan	1.338.295	281.506		Training and workshop
Asuransi	706.165	863.967		Insurance
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(429.902)	(2.105.406)		Reversal allowance for impairment of trade receivables
Beban umum lainnya	8.778.632	4.355.604		Other general expenses
Total	88.903.663	69.638.009		Total

25. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

25. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2022	2021	
Pendapatan operasi lainnya:				Other operating income:
Pendapatan denda	265.446	145.476		Income from penalty
Lain-lain	20.357	-		Others
Total	285.803	145.476		Total

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA
(lanjutan)

25. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
(continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Beban operasi lainnya:			<i>Other operating expenses:</i>
Rugi penghapusan aset tetap	3.030.549	-	<i>loss on disposal fixed assets</i>
Denda dan kekurangan pajak (Catatan 17g)	934.382	6.177.284	<i>Tax penalties (Note 17g)</i>
Pajak final pendapatan keuangan	5.073.251	4.500.566	<i>Final tax from finance income</i>
Pajak dibayar di muka yang tidak dapat dikreditkan	2.632.396	4.457.954	<i>Non-creditable prepaid taxes</i>
Lain-lain	1.501.694	491.126	<i>Others</i>
Total	13.172.272	15.626.930	Sub-total

26. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE INCOME AND EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Pendapatan keuangan:			<i>Finance income:</i>
Bunga deposito berjangka	23.951.225	20.777.198	<i>Interests on time deposits</i>
Bunga jasa giro	2.577.050	1.788.911	<i>Interests on current accounts</i>
Total	26.528.275	22.566.109	Total
Beban keuangan:			<i>Finance expense:</i>
Bunga aset sewaan	58.597.992	54.452.977	<i>Interest on lease liabilities</i>
Total	58.597.992	54.452.977	Total

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

27. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the ordinary course of business, the Company engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related party	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Entitas induk PT Pelindo Multi Terminal/ <i>Parent entity of PT Pelindo Multi Terminal</i>	PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo")	Imbalan kerja, konsesi dan sewa/ <i>Employee benefit, concession and rent</i>
Entitas induk/ <i>Parent Entity</i>	PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT")	Dividen/ <i>Dividend</i>
Entitas sepengendalian Pelindo/ <i>Entities under common control Pelindo</i>	PT Menara Maritim Indonesia ("MMI")	Layanan sewa ruang kantor/ <i>Office leases</i>
	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS")	Layanan teknologi informasi/ <i>Information technology services</i>
	PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI")	Penyedia listrik/ <i>Electricity provider</i>

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**27. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)**

In the ordinary course of business, the Company engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows: (continued)

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related party	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Entitas sepengendalian Pelindo/ <i>Entities under common control Pelindo</i>	PT Electronic Data Interchange Indonesia ("EDI")	Layanan sistem informasi/ <i>Information system services</i>
	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("PMLI")	Pendidikan dan pelatihan/ <i>Training and education</i>
	PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")	Dividen/ <i>Dividend</i>
	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI")	Pemeliharaan alat/ <i>Equipment maintenance</i>
	PT IPC Terminal Petikemas ("IPC TPK")	Kerjasama mitra usaha/ <i>Business partnership</i>
	PT Intan Sejahtera Utama ("ISMA")	Penyedia Tenaga Alih Daya/ <i>Outsourcing</i>
	PT Pelindo Daya Sejahtera ("PDS")	Penyedia Tenaga Alih Daya/ <i>Outsourcing</i>
	PT Lamong Energi Indonesia ("LEGI")	Penyedia listrik / <i>Electricity provider</i>
	PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTP")	Kerjasama mitra usaha / <i>Business partnership</i>
Entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Entities under common control of the Government of the Republic of Indonesia</i>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
	PT BNI Life Insurance	Asuransi tenaga kerja/ <i>Employee insurance</i>
	PT Rumah Sakit Pelabuhan ("RSP")	Layanan kesehatan/ <i>Health services</i>
	Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	Lain-lain/ <i>Others</i>
	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) ("KBN")	Sewa / <i>Lease</i>

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

In the ordinary course of business, the Company engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows: (continued)

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related party	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Operasi bersama/ Joint operation	MKO Maspion Terminal Kendaraan Indonesia ("MKO MTKI")	Lain-lain/Others

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

a. Cash and cash equivalents (Note 4)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah Aset/Percentage to total Assets		
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Bank					Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.447.163	194.142.131	0,66	9,89	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.179.191	9.670.536	0,24	0,49	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.952	-	0,00	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Deposito berjangka					Time deposits
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	460.000.000	100.000.000	20,99	5,09	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	285.000.000	210.000.000	13,00	10,70	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	255.000.000	255.000.000	11,63	12,99	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	1.019.637.306	768.812.667	46,52	39,16	Total

b. Piutang usaha (Catatan 5)

b. Trade receivable (Note 5)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah Aset/Percentage to total Assets		
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
PTP	482.825	-	0,02	-	PTP
Pelindo	123.125	-	0,01	-	Pelindo
Total	605.950	-	0,03	-	Total

c. Piutang lain-lain (Catatan 6)

c. Other receivable (Note 6)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah Aset/Percentage to total Assets		
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pelindo	181.133	189.325	0,01	0,01	Pelindo
IPC TPK	-	18.633	-	0,00	IPC TPK
Total	181.133	207.958	0,01	0,01	Total

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Beban dibayar di muka (Catatan 8)

	Jumlah/Total	
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
MMI	253.671	557.271
Total	253.671	557.271

e. Pendapatan masih akan diterima (Catatan 9)

	Jumlah/Total	
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
IPC TPK	-	89.027
Total	-	89.027

f. Aset tidak lancar lainnya (Catatan 13)

	Jumlah/Total	
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Uang jaminan		
KBN	2.359.191	-
EPI	305.805	305.805
RSP	300.000	300.000
Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	190.000	190.000
Total	3.154.996	795.805

g. Utang usaha (Catatan 14)

	Jumlah/Total	
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pelindo	53.315.276	44.882.798
PDS	21.837.743	-
EPI	1.963.154	285.518
RSP	1.388.085	813.845
PMLI	904.189	91.816
ILCS	764.706	6.434.032
PTP	760.663	-
JPPi	550.340	-
ISMA	333.642	-
IPC TPK	289.329	-
LEGI	79.855	-
EDII	45.155	-
MMI	6.415	-
Total	82.238.552	52.508.009

27. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

d. Prepaid expenses (Note 8)

	Persentase terhadap jumlah Aset/Percentage to total Assets		
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
MMI	0,01	0,03	MMI
Total	0,01	0,03	Total

e. Accrued revenue (Note 9)

	Persentase terhadap jumlah Aset/Percentage to total Assets		
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
IPC TPK	-	0,00	IPC TPK
Total	-	0,00	Total

f. Other non-current assets (Note 13)

	Persentase terhadap jumlah Aset/Percentage to total Assets		
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Uang jaminan			Guarantee deposits
KBN	0,11	-	KBN
EPI	0,01	0,02	EPI
RSP	0,01	0,02	RSP
Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	0,01	0,01	Directorate General of Customs and Excise
Total	0,14	0,05	Total

g. Trade payables (Note 14)

	Persentase terhadap jumlah Liabilitas/Percentage to total Liabilities		
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pelindo	5,18	5,00	Pelindo
PDS	2,12	-	PDS
EPI	0,19	0,03	EPI
RSP	0,13	0,09	RSP
PMLI	0,09	0,01	PMLI
ILCS	0,07	0,71	ILCS
PTP	0,07	-	PTP
JPPi	0,06	-	JPPi
ISMA	0,03	-	ISMA
IPC TPK	0,03	-	IPC TPK
LEGI	0,01	-	LEGI
EDII	0,00	-	EDII
MMI	0,00	-	MMI
Total	7,98	5,84	Total

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

h. Utang lain-lain (Catatan 15)

	Jumlah/Total	
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
ILCS	3.466.757	1.702.732
EPI	1.096.734	6.414.947
JPPPI	180.432	3.819.333
Total	4.743.923	11.937.012

i. Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 16)

	Jumlah/Total	
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Sewa diterima di muka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.800	59.400
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	23.918
Uang titipan		
PT BNI Life Insurance	1.069.677	796.744
Utang dividen		
PMT	16.186.195	-
P11	1.257.320	-
MTI	163.496	-
Total	18.696.488	880.062

j. Pendapatan (Catatan 22)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
PTP	1.556.163	-
Pelindo	110.913	9.745.319
IPCTPK	-	3.103.615
Total	1.667.076	12.848.934

k. Beban pokok pendapatan (Catatan 23)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
PDS	47.533.885	-
Pelindo	32.270.269	6.137.307
ISMA	9.380.132	-
ILCS	8.138.719	5.496.182
EPI	4.675.725	3.690.980
IPCTPK	3.471.950	-
PMLI	1.177.679	388.076
JPPPI	1.020.434	580.571
MMI	309.825	-
EDII	129.153	116.561
LEGI	79.845	-
Total	108.187.616	16.409.677

27. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

h. Other payables (Note 15)

	Persentase terhadap jumlah Liabilitas/Percentage to total Liabilities	
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
ILCS	0,34	0,19
EPI	0,10	0,71
JPPPI	0,02	0,43
Total	0,46	1,33

i. Other current liabilities (Note 16)

	Persentase terhadap jumlah Liabilitas/Percentage to total Liabilities	
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Unearned rent		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,00	0,00
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	0,00
Deposits received		
PT BNI Life Insurance	0,01	0,09
Dividend payables		
PMT	1,57	-
P11	0,12	-
MTI	0,02	-
Total	1,72	0,09

j. Operating Revenues (Note 22)

	Persentase terhadap jumlah Pendapatan/Percentage to total Revenue	
	2022	2021
PTP	0,21	-
Pelindo	0,01	1,89
IPCTPK	-	0,60
Total	0,22	2,49

k. Cost of revenues (Note 23)

	Persentase terhadap jumlah Pendapatan/Percentage to total Revenue	
	2022	2021
PDS	12,51	-
Pelindo	8,49	1,92
ISMA	2,47	-
ILCS	2,14	1,72
EPI	1,23	1,15
IPCTPK	0,92	-
PMLI	0,31	0,12
JPPPI	0,28	0,18
MMI	0,08	-
EDII	0,04	0,03
LEGI	0,02	-
Total	28,49	5,12

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

I. Kompensasi personil manajemen kunci

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2022	2021
Imbalan kerja jangka pendek	12.620.596	13.063.735

Short-term employee benefits

28. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat, baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan masih akan diterima, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, dan liabilitas sewa. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.

Estimasi nilai wajar bersifat *judgmental* dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

- Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
- Estimasi nilai wajar tidak selalu Mengindikasikan nilai yang Perusahaan akan catat pada saat pelepasan/penghentian asset dan liabilitas keuangan.

27. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

I. Key management personnel compensation

28. FAIR VALUE MEASUREMENT

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial instruments are as follow:

Current financial assets and current financial liabilities

Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, accrued revenue, security deposits, trade payables, other payables, accrued expenses, other current liabilities, and lease liabilities. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.

Fair value estimation is judgmental and involved various boundaries, including:

- Fair value presented are not considering the impact of future currency fluctuation.
- Fair value estimation are not always indicating value that the Company will record at the time of sales/termination of financial assets and liabilities.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, hirarki nilai wajar Perusahaan untuk aset yang nilai wajarnya diungkapkan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Aset tidak lancar					Non-current Assets
Aset tetap *)	8.419.365	-	8.419.365	-	Fixed assets *)

*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp7.123.934/For fixed assets with net book value of Rp7,123,934

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Aset tidak lancar					Non-current Assets
Aset tetap *)	8.067.240	-	8.067.240	-	Fixed assets *)

*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp7.514.409/For fixed assets with net book value of Rp7,514,409

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar level 1 dan level 2, dan tidak terdapat pengalihan dari Tingkat 3 pengukuran nilai wajar.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

28. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Fair Value Hierarchy

- Level 1 : Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 : Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As of December 31, 2022 and 2021, fair value hierarchy of the Company for assets which fair value were disclosed are as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, there is no transfer between measurement of fair value of Level 1 and Level 2 and no transfer from Level 3 fair value measurements.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2022 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko suku bunga. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut menunjukkan jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are liquidity risk, credit risk and interest rate risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	92.475.125	-	-	-	92.475.125	Trade payables
Utang lain-lain	13.587.168	-	-	-	13.587.168	Other payables
Beban akrual	54.608.458	-	-	-	54.608.458	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	22.707.904	-	-	-	22.707.904	Other current liabilities
Liabilitas sewa	407.847.400	5.959.925	597.983.473	-	1.011.790.798	Lease liabilities
Total	591.226.055	5.959.925	597.983.473	-	1.195.169.453	Total

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	78.428.203	-	-	-	78.428.203	Trade payables
Utang lain-lain	18.699.774	-	-	-	18.699.774	Other payables
Beban akrual	46.138.355	-	-	-	46.138.355	Accrued expenses
Liabilitas sewa	3.411.191	439.522.318	-	552.448.212	995.381.721	Lease liabilities
Total	146.677.523	439.522.318	-	552.448.212	1.138.648.053	Total

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Tabel berikut menyajikan eksposur posisi keuangan terkait risiko kredit.

	31 Desember/December 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021		
	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount	
Aset keuangan					Financial Assets
Lancar					Current
Bank dan deposito berjangka	1.019.637.306	1.019.637.306	768.812.667	768.812.667	Cash in bank and time deposits
Piutang usaha	100.772.305	65.853.462	86.886.114	51.537.369	Trade receivables
Piutang lain-lain	289.007	289.007	207.958	207.958	Other receivables
Pendapatan masih akan diterima	6.309.552	6.309.552	3.947.168	3.947.168	Accrued revenue
Tidak lancar					Non-current
Uang jaminan	3.154.996	3.154.996	795.805	795.805	Security deposits
Total	1.130.163.166	1.095.244.323	860.649.712	825.300.967	Total

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Jumlah/Total	
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year		
31 Desember 2022						December 31, 2022
Bank dan deposito berjangka	1.019.637.306	-	-	-	1.019.637.306	Cash in bank and time deposit
31 Desember 2021						December 31, 2021
Bank dan deposito berjangka	768.812.667	-	-	-	768.812.667	Cash in bank and time deposit

Dampak perubahan tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Kenaikan 50 basis poin	3.839.583	2.787.792	Increase by 50 basis points
Penurunan 50 basis poin	(3.839.583)	(2.787.792)	Decrease by 50 basis points

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations.

The table below shows the Company's exposures related to credit risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial assets that are exposed to interest rate risk:

The effect of changes in the annual interest rates of time deposits to profit before income tax is as follows:

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Sewa

- 1) Pada tanggal 14 November 2018, Perusahaan dan Pelindo menandatangani perjanjian tentang pendayagunaan aset di area pelabuhan Ex Presiden, Tanjung Priok. Jangka waktu dalam perjanjian ini adalah selama 2 (dua) tahun dimulai dari tanggal 15 Mei 2018 sampai dengan tanggal 14 Mei 2020 dan telah diperpanjang dari tanggal 15 Juni 2020 sampai dengan tanggal 14 Mei 2022.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perusahaan dan Pelindo menandatangani perjanjian tentang Kerjasama Optimalisasi Aset Pelindo Regional 2 Tanjung Priok di Dermaga dan Lapangan Eks Presiden. Nilai kerjasama adalah *revenue sharing* sebesar 30% (tiga puluh persen) dari pendapatan pengoperasian lapangan. Jangka waktu dalam perjanjian ini adalah selama 1 (dua) tahun dimulai dari tanggal 15 Mei 2022 sampai dengan tanggal 14 Mei 2023.

- 2) Pada 9 Maret 2022, Perusahaan dan Pelindo Regional 2 Tanjung Priok menandatangani perjanjian tentang pendayagunaan aset tetap lahan Eks Dharma Karya Perdana (DKP). Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 (satu) tahun dimulai dari tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 1 Agustus 2023.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position to ensure optimal capital structure to reduce the cost of capital.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Lease

- 1) On November 14, 2018, the Company and Pelindo entered into agreement regarding utilization of asset in the Ex Presiden, Tanjung Priok port area. This agreement is valid for 2 (two) years starting from May 15, 2018 until May 14, 2020 and has been extended starting from June 15, 2020 and until May 14, 2022.

On October 31, 2022, the Company and Pelindo signed an agreement on Cooperation in Optimizing Pelindo Regional 2 Tanjung Priok Assets in the Dock and President's Pier and Field. The value of the cooperation is a revenue sharing of 30% (thirty percent) of the field operating income. The term of this agreement is 1 (two) year starting from 15 May 2022 until 14 May 2023.

- 2) On March 9, 2022, the Company and Pelindo Regional 2 signed an agreement on the utilization of assets of Ex Dharma Karya Perdana (DKP) field. This agreement is valid for 1 (one) years starting August 1, 2022 until August 1, 2023.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Sewa (lanjutan)

- 3) Pada 17 Desember 2018, Perusahaan dan Pelindo menandatangani berita acara kesepakatan tentang sewa atas aset-aset berupa lahan dan dermaga Pelindo pada area Pelabuhan Tanjung Priok. Jangka waktu perjanjian ini adalah 15 (lima belas) tahun dimulai dari tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2032. Total pembayaran sewa sebesar Rp1.312.560.791 akan dibayarkan setiap 5 (lima) tahun dengan nilai pembayaran sebesar Rp320.590.261, Rp439.522.318 dan Rp552.448.212 masing-masing di tahun 2018, 2023 dan 2028. Perusahaan telah melakukan pembayaran pertama pada tanggal 28 Desember 2018.
- 4) Pada 4 Desember 2019, Perusahaan dan Pelindo menandatangani perjanjian tentang pendayagunaan aset di Jalan Sindang Laut (Eks-PP) seluas 10.000 m². Jangka waktu perjanjian ini adalah 4 (empat) tahun dimulai dari tanggal 1 November 2018 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara Perusahaan dengan Pelindo masih dalam tahap perpanjangan.
- 5) Pada 30 September 2022, Perusahaan dan Pelindo menandatangani perjanjian tentang pendayagunaan aset di Jalan Sindang Laut (Eks-PP) seluas 13.274 m². Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dimulai dari tanggal 1 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2025.
- 6) Pada 19 Agustus 2022, Perusahaan dan KBN menandatangani perjanjian tentang sewa menyewa gudang terbuka/depo. Jangka waktu perjanjian ini adalah 2 (dua) tahun dimulai dari tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 31 Juli 2024.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Lease (continued)

- 3) On December 17, 2018, the Company and Pelindo signed an agreement regarding rent for Pelindo's assets in the form of land and piers in the Tanjung Priok Port area. This agreement is valid for 15 (fifteen) years starting January 1, 2018 until December 31, 2032. Total rent payment for the agreement amounting to Rp1,312,560,791 will be paid every 5 (five) years amounting to Rp320,590,261, Rp439,522,318 and Rp552,448,212 each in 2018, 2023 and 2028, respectively. The Company has made the first payment on December 28, 2018.
- 4) On December 4, 2019, the Company and Pelindo signed an agreement on the utilization of assets on Jalan Sindang Laut (Ex-PP) covering an area of 10,000 m². This agreement is valid for 4 (four) years starting November 1, 2018 until October 31, 2022.

As of the completion date of the financial statements, the agreement between the Company with Pelindo still in the process for extension.
- 5) On September 30, 2022, the Company and Pelindo signed an agreement on the utilization of assets on Jalan Sindang Laut (Ex-PP) covering an area of 13,274 m². This agreement is valid for 3 (three) years starting October 1, 2022 until October 1, 2025.
- 6) On August 19, 2022, the Company and KBN signed an agreement regarding the lease of an open warehouse/depot. This agreement is valid for 2 (two) years starting August 1, 2022 until July 31, 2024.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya

- 1) Pada tanggal 8 April 2021, Perusahaan dan PT Anugrah Permata Samudra, pihak ketiga, menandatangani perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo *passenger car* (CBU), alat berat, *bus & truck*, *spare parts* di Terminal Internasional Perusahaan. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak 18 Desember 2020 sampai dengan 17 Desember 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara Perusahaan dengan PT Anugrah Permata Samudra masih dalam tahap perpanjangan.

- 2) Pada tanggal 8 April 2021, Perusahaan dan PT Bandar Krida Jasindo, pihak ketiga, menandatangani perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo *passenger car* (CBU), alat berat, *bus & truck*, *spare parts* di Terminal Internasional Perusahaan. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 21 Desember 2020 sampai dengan tanggal 20 Desember 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara Perusahaan dengan PT Bandar Krida Jasindo masih dalam tahap perpanjangan.

- 3) Pada tanggal 10 Februari 2021, Perusahaan dan PT Adimas Bahtera Harapan, pihak ketiga, menandatangani berita acara kesepakatan No. HK.566/1/8/IKT-21 dan 11/ABH-JKT/KONTRAK/Dir/II/21 tentang kerjasama pelayanan dan penanganan kargo *passenger car* (CBU), truk/bus, alat berat dan general cargo di terminal domestik Perusahaan. Jangka waktu kesepakatan ini adalah 10 Februari 2021 sampai dengan 9 Februari 2022.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Loading unloading services and other port services agreements

- 1) On April 8, 2021, the Company and PT Anugrah Permata Samudra, third party, entered into agreement regarding service and handling of cargo *passenger car* (CBU), heavy equipment, *bus & truck*, *spare parts* in International Terminal of the Company. The agreement is valid for 24 (twenty-four) months starting from December 18, 2020 until December 17, 2022.

As of the completion date of the financial statements, the agreement between the Company with PT Anugrah Permata Samudra still in the process for extension.

- 2) On April 8, 2021, the Company and PT Bandar Krida Jasindo, third party, entered into agreement regarding service and handling of cargo *passenger car* (CBU), heavy equipment, *bus & truck*, *spare parts* in International Terminal of the Company. The agreement is valid for 24 (twenty-four) months starting December 21, 2020 until December 20, 2022.

As of the completion date of the financial statements, the agreement between the Company with PT Bandar Krida Jasindo still in the process for extension.

- 3) On February 10, 2021, the Company and PT Adimas Bahtera Harapan, third party, entered into an agreement No. HK.566/1/8/IKT-21 and 11/ABH-JKT/KONTRAK/Dir/II/21 regarding the cooperation in the service and handling of cargo *passenger car* (CBU), trucks/busses, heavy equipments and general cargo in Company's domestic terminal. This agreement is valid for February 10, 2021 until February 9, 2022.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara Perusahaan dengan PT Adimas Bahtera Harapan masih dalam tahap perpanjangan.

- 4) Pada tanggal 10 Maret 2016, Perusahaan dan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerja sama jasa pelayanan kepelabuhanan, pelayanan bongkar muat dan penyediaan lahan di area Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2016 sampai dengan tanggal 28 Februari 2021.

Pada tanggal 11 Februari 2021, Perusahaan dan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerja sama jasa pelayanan kepelabuhanan, pelayanan bongkar muat dan penyediaan lahan di area Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan tanggal 29 Februari 2024.

- 5) Pada tanggal 2 Mei 2016, Perusahaan dan PT Astra Daihatsu Motor, pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerja sama tentang jasa pelayanan kepelabuhanan dan pelayanan bongkar muat di area Perusahaan. Perjanjian ini telah beberapa kali dilakukan adendum, terakhir pada tanggal 21 Juni 2022 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2025.
- 6) Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan dan PT Toyota-Astra Motor, pihak ketiga, menandatangani perjanjian tentang jasa pelayanan pelabuhan di area Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 16 November 2021 sampai dengan 15 November 2026.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Loading unloading services and other port services agreements (continued)

As of the completion date of the financial statements, the agreement between the Company with PT Adimas Bahtera Harapan still in the process for extension.

- 4) *On March 10, 2016, the Company and PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, third party, entered into a partnership agreement regarding port handling services, stevedoring and yard providing within the Company's area. The agreement is valid for 5 (five) years starting from March 1, 2016 until February 28, 2021.*

On February 11, 2021, the Company and PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, third party, entered into a partnership agreement regarding port handling services, stevedoring and yard providing within the Company's area. The agreement is valid for 3 (three) years starting from March 1, 2021 until February 29, 2024.

- 5) *On May 2, 2016, the Company and PT Astra Daihatsu Motor, third party, entered into a partnership agreement regarding port handling services and stevedoring services within the Company's area. The agreement has been amended several times, with last amendment on June 21, 2022 and valid until March 31, 2025.*

- 6) *On December 21, 2021, the Company and PT Toyota-Astra Motor, third party, entered into agreement regarding port handling service within the Company's area. The agreement is valid for 5 (five) years starting from November 16, 2021 until November 15, 2026.*

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)

- 7) Pada tanggal 9 Juni 2022, Perusahaan dan PT Roro Samudra Putra Harmonimas, pihak ketiga, menandatangani perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo *passenger car* (CBU), alat berat, bus & truck dan *general cargo* di Terminal Domestik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara Perusahaan dengan PT Roro Samudra Putra Harmonimas masih dalam tahap perpanjangan.

- 8) Pada tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan dan Pelindo Cabang Panjang sepakat menandatangani perjanjian tentang kerjasama pelayanan kapal ro-ro di Pelabuhan Panjang. Perjanjian ini telah beberapa kali dilakukan perpanjangan, terakhir pada tanggal 31 Januari 2020 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan dan Pelindo Cabang Panjang sepakat menandatangani perjanjian tentang kerjasama optimalisasi Dermaga C1 & C2 dan lapangan buffer di Pelabuhan Panjang. Nilai kerjasama adalah *revenue sharing* sebesar 35% (tiga puluh lima persen) dari realisasi pendapatan kotor yang telah didapatkan Perusahaan atas kegiatan di area kerjasama. Perjanjian ini berlaku selama 15 (lima belas) bulan terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 6 Oktober 2022, Perusahaan dan Pelindo Cabang Panjang sepakat menandatangani Berita Acara pengakhiran perjanjian tentang kerjasama optimalisasi Dermaga C1 & C2 dan lapangan buffer di Pelabuhan Panjang. Pengakhiran perjanjian kerjasama terhitung mulai tanggal 31 Desember 2021.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Loading unloading services and other port services agreements (continued)

- 7) On June 9, 2022, the Company and PT Roro Samudra Putra Harmonimas, third party, entered into agreement concerning service and handling of passenger car cargo (CBU), heavy equipment, bus & truck and general cargo at the Company's Domestic Terminal. The agreement is valid for 1 (one) years starting from October 1, 2021 until September 30, 2022.

As of the completion date of the financial statements, the agreement between the Company with PT Roro Samudra Putra Harmonimas still in the process for extension.

- 8) On October 1, 2018, the Company and Pelindo Branch Panjang agreed to sign agreement concerning Cooperation in ro-ro Ship Service at Panjang Port. The agreement has been extended several times, with last extension on January 31, 2020 and valid until December 31, 2021.

On September 30, 2021, the Company and Pelindo Branch Panjang agreed to sign an agreement concerning the pier optimization in C1 & C2 piers and Port Panjang buffer field. The value of the cooperation is revenue sharing of 35% (thirty-five percent) of the realized gross income that has been obtained by the Company for activities in the cooperation area. This agreement is valid for 15 (fifteen) months from October 1, 2021 until December 31, 2022.

On October 6, 2022, the Company and Pelindo Branch Panjang agreed to sign the Minutes of termination of the agreement regarding the pier optimization in C1 & C2 piers and Port Panjang buffer field. Termination of the cooperation agreement starting December 31, 2021.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)

- 9) Pada tanggal 23 Juli 2021, Perusahaan dan IPC TPK menandatangani berita acara kesepakatan tentang pengoperasian dermaga dan lapangan 107 dan 108 Pelabuhan Tanjung Priok. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 April 2021 sampai dengan tanggal 31 Maret 2022.

Pada tanggal 26 April 2022, Perusahaan dan IPC TPK sepakat menandatangani perjanjian kerjasama tentang pengoperasian dermaga dan lapangan 107 dan 108 Pelabuhan Tanjung Priok. Nilai kerjasama adalah *revenue sharing* sebesar 55% (lima puluh lima persen) dari realisasi pendapatan kotor setelah dikurangi biaya kerjasama mitra usaha (KSMU). Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 April 2022 sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

- 10) Pada tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan dan Pelindo Cabang Pontianak sepakat menandatangani perjanjian tentang kerjasama pelayanan kapal ro-ro di Pelabuhan Pontianak. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan dan Pelindo Cabang Pontianak sepakat menandatangani perjanjian tentang kerjasama optimalisasi aset untuk pelayanan kapal ro-ro di Pelabuhan Pontianak. Nilai kerjasama adalah *revenue sharing* sebesar 44% (lima puluh enam persen) dari realisasi pendapatan kotor atas pengelolaan dan pengoperasian kegiatan pelayanan kapal ro-ro di Area Kerjasama setelah dikurangi biaya konsesi. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Loading unloading services and other port services agreements (continued)

- 9) On July 23, 2021, the Company and IPC TPK signed minutes of agreement regarding Collaboration on Dock and Field Operations 107 and 108 Tanjung Priok Port. This agreement is valid from April 1, 2021 until March 31, 2022.

On April 26, 2022, the Company and IPC TPK agreed to signed agreement regarding Collaboration on Dock and Field Operations 107 and 108 Tanjung Priok Port. The value of the cooperation is a revenue sharing of 55% (fifty five percent) of the realized gross income after deducting business partner cooperation costs (KSMU). This agreement is valid from April 1, 2022 until March 31, 2023.

- 10) On May 31, 2021, the Company and the Pontianak Branch of Pelindo agreed to sign an agreement on ro-ro vessel service cooperation at the Pontianak Port. This agreement is valid for 1 (one) year from July 1, 2021 until June 30, 2022.

On July 1, 2022, the Company and Pelindo Branch Pontianak agreed to sign an agreement regarding cooperation in asset optimization for ro-ro ship services at Pontianak Port. The value of the cooperation is revenue sharing of 44% (fourty-four percent) of the realized gross income from the management and operation of ro-ro ship service activities in the Cooperation Area after deducting concession fees. This agreement is valid from July 1, 2022 until June 30, 2023.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)

- 11) Pada tanggal 5 Mei 2021, Perusahaan dan PT Quantum Perkasa Logistik, pihak ketiga, menandatangani perjanjian tentang pelayanan dan penanganan kargo *passenger car* (CBU), alat berat, bus/truk, *general cargo* dan motor di Terminal Domestik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 27 Desember 2020 sampai dengan tanggal 26 Desember 2022 dan tidak diperpanjang.
- 12) Pada tanggal 27 Desember 2021, Perusahaan dan PT Glovis Indonesia Logistic, pihak ketiga, menandatangani perjanjian kerjasama tentang penanganan dan penumpukan kargo di Terminal Internasional. Kesepakatan ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2024.
- 13) Pada tanggal 10 Desember 2021, Perusahaan dan Pelindo Regional I, menandatangani perjanjian penyediaan jasa kepelabuhanan atas pengoperasian terminal ro-ro dan kendaraan di Pelabuhan Belawan. Nilai kerjasama adalah *revenue sharing* sebesar 55% (lima puluh lima persen) dari realisasi pendapatan kotor. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022.

Pada tanggal 7 Maret 2022, Perusahaan dan Pelindo Regional I, menandatangani perjanjian tambahan (addendum) tentang kerjasama penyediaan jasa kepelabuhanan atas pengoperasian terminal ro-ro dan kendaraan di Pelabuhan Belawan. Berdasarkan amandemen tersebut, nilai kerjasama adalah *revenue sharing* sebesar 60% (enam puluh persen) dari realisasi pendapatan kotor.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perjanjian antara Perusahaan dengan Pelindo Regional I masih dalam tahap perpanjangan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Loading unloading services and other port services agreements (continued)

- 11) On May 5, 2021, the Company and PT Quantum Perkasa Logistik, third party, signed an agreement on the service and handling of passenger car (CBU) cargo, heavy equipment, bus/truck, general cargo and motorcycle at the Company's Domestic Terminal. This agreement is valid for 24 (twenty four) months from December 27, 2020 until December 26, 2022 and not extended.
- 12) On December 27, 2021, the Company and PT Glovis Indonesia Logistic, a third party, signed a cooperation agreement regarding the handling and stacking of cargo at the International Terminal. This agreement is valid from January 1, 2022 to December 31, 2024.
- 13) On December 10, 2021, the Company and Region I of Pelindo, signed an agreement for the provide of port services for the operation of the ro-ro terminal and vehicles at the Belawan Port. The value of the cooperation is a revenue sharing of 55% (fifty five percent) of the realized gross income. This agreement is valid for 1 (one) year, starting from January 1, 2022.

On March 7, 2022, the Company and Pelindo Regional I signed an addendum agreement regarding cooperation in the provision of port services for the operation of ro-ro terminals and vehicles at Belawan Port. Based on the amendment, the value of the cooperation is a revenue sharing of 60% (sixty percent) of the realized gross income.

As of the completion date of the financial statements, the agreement between the Company with Pelindo Regional I still in the process for extension.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perjanjian pelayanan bongkar muat dan jasa pelayanan pelabuhan lainnya (lanjutan)

14) Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan dan Pelindo Regional IV, menandatangani perjanjian kerjasama penyediaan jasa kepelabuhanan atas pengelolaan dan pengoperasian terminal ro-ro dan kendaraan di Pelabuhan Makassar. Nilai kerjasama adalah *revenue sharing* sebesar 60% (enam puluh persen) dari realisasi pendapatan kotor. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 31 Maret 2022.

c. Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Kendaraan di Gresik Jawa Timur

Pada tanggal 9 April 2015, Perusahaan dan MIE mengadakan Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Kendaraan di Gresik, Jawa Timur dengan membentuk MKO MTKI. Jangka waktu perjanjian adalah 25 tahun dengan porsi pendanaan Perusahaan dan MIE masing-masing sebesar 45% dan 55%.

Pada bulan Maret 2016, MKO MTKI telah beroperasi secara komersial.

d. Perjanjian pelaksanaan penugasan dan pembinaan pekerja Pelindo yang ditugaskan pada Anak Perusahaan di lingkungan Pelindo

Pada tanggal 15 November 2019, Pelindo dan Perusahaan menandatangani perjanjian tentang penugasan dan pembinaan pekerja Pelindo yang ditugaskan pada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Loading unloading services and other port services agreements (continued)

14) On March 31, 2022, the Company and Pelindo Regional IV, signed a cooperation agreement to provide port services for the management and operation of ro-ro terminals and vehicles at Makassar Port. The value of the cooperation is a revenue sharing of 60% (sixty percent) of the realized gross income. This agreement is valid for 2 (two) years from March 31, 2022.

c. Construction and Operation of Car Terminal In Gresik Jawa Timur

On April 9, 2015, The Company and MIE entered into an Agreement of Construction and Operation of Car Terminal in Gresik, Jawa Timur by establishing MKO MTKI. The period of agreement is 25 years with the funding portion for the Company and MIE amounting to 45% and 55%, respectively.

On March 2016, MKO MTKI has operated commercially.

d. Agreement on the assignment and development of Pelindo employees assigned to Subsidiaries of Pelindo

On November 15, 2019, Pelindo and the Company signed an agreement on the assignment and development of Pelindo workers assigned to the Company. This agreement is valid for 5 (five) years.

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam segmen-segmen yang menyediakan jasa pelayanan terminal, jasa pelayanan barang, jasa rupa-rupa dan perusahaan fasilitas dan utilitas (Catatan 22).

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

The Company operates and manages business in segments which provides terminal services, cargo services and miscellaneous, facilities and utilities services (Note 22).

Information concerning the Company's business segments are as follows:

31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ December 31, 2022 and for the year then ended					
	Pelayanan Jasa Terminal Dan Jasa Barang/ Terminal and Cargo Services	Pelayanan Jasa Rupa-Rupa, Pengusahaan Fasilitas dan Utilitas/ Miscellaneous, Facilities and Utilities Services	Non-segmen/ Non-segmen	Total/ Total	
Pendapatan operasi segmen	709.779.096	16.794.163	-	726.573.259	Segment operating revenues
Beban pokok pendapatan	(376.196.453)	(3.530.121)	-	(379.726.574)	Cost of revenues
Laba bruto	333.582.643	13.264.042	-	346.846.685	Gross profit
Beban umum dan administrasi			(88.903.663)	(88.903.663)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya			285.803	285.803	Other operating income
Beban operasi lainnya			(13.172.272)	(13.172.272)	Other operating expenses
Laba usaha	333.582.643	13.264.042	(101.790.132)	245.056.553	Income for operations
Pendapatan keuangan			26.528.275	26.528.275	Finance income
Beban keuangan			(58.597.992)	(58.597.992)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan	333.582.643	13.264.042	(133.859.849)	212.986.836	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan badan					Corporate income tax expenses
Kini				(62.001.703)	Current
Tangguhan				10.739.634	Deferred
Laba tahun berjalan				161.724.767	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain				-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan				161.724.767	Total comprehensive income for the year
Aset dan Liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen	1.102.628.281	7.085.478	1.082.114.615	2.191.828.374	Segment assets
Liabilitas segmen	941.922.565	64.152	87.871.470	1.029.858.187	Segment liabilities
Informasi lainnya					Other information
Pengeluaran modal	23.526.950	3.437.095	802.981	27.767.026	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi segmen	100.954.957	309.313	3.147.596	104.411.866	Segment depreciation and amortization

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segments are as follows: (continued)

	31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ December 31, 2021 and for the year then ended				
	Pelayanan Jasa Terminal Dan Jasa Barang/ Terminal and Cargo Services	Pelayanan Jasa Rupa-Rupa, Pengusahaan Fasilitas dan Utilitas/ Miscellaneous, Facilities and Utilities Services	Non-segmen/ Non-segmen	Total/ Total	
Pendapatan operasi segmen	510.700.544	6.136.406	-	516.836.950	Segment operating revenues
Beban pokok pendapatan	(314.733.445)	(3.856.188)	-	(318.589.633)	Cost of revenues
Laba bruto	195.967.099	2.280.218	-	198.247.317	Gross profit
Beban umum dan administrasi	-	-	(69.638.009)	(69.638.009)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	-	-	145.476	145.476	Other operating income
Beban operasi lainnya	-	-	(15.626.930)	(15.626.930)	Other operating expenses
Laba usaha	195.967.099	2.280.218	(85.119.463)	113.127.854	Income for operations
Pendapatan keuangan	-	-	22.566.109	22.566.109	Finance income
Beban keuangan	-	-	(54.452.977)	(54.452.977)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan	195.967.099	2.280.218	(117.006.331)	81.240.986	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan badan					Corporate income tax expenses
Kini				(32.574.861)	Current
Tangguhan				11.390.048	Deferred
Laba tahun berjalan				60.056.173	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain				-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan				60.056.173	Total comprehensive income for the year
<u>Aset dan Liabilitas</u>					<u>Assets and liabilities</u>
Aset segmen	1.128.907.892	9.223.890	824.745.914	1.962.877.696	Segment assets
Liabilitas segmen	859.026.414	260.725	38.597.912	897.885.051	Segment liabilities
<u>Informasi lainnya</u>					<u>Other information</u>
Pengeluaran modal	36.878.501	1.052.558	3.353.949	41.285.008	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi segmen	100.028.427	309.313	3.637.433	103.975.173	Segment depreciation and amortization

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut pendapatan berdasarkan segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Pendapatan		
Tanjung Priok, Jakarta	701.429.469	503.579.718
Belawan, Sumatra Utara	13.196.692	-
Makassar Sulawesi Selatan	5.514.129	-
Pontianak, Kalimantan Barat	4.946.373	12.827.397
Panjang, Lampung	1.219.258	241.785
Gresik, Jawa Timur	267.338	188.050
Total	726.573.259	516.836.950

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's revenue based on geographical segments are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Revenue		
Tanjung Priok, Jakarta	701.429.469	503.579.718
Belawan, North Sumatra	13.196.692	-
Makassar, South Sulawesi	5.514.129	-
Pontianak, West Borneo	4.946.373	12.827.397
Panjang, Lampung	1.219.258	241.785
Gresik, East Java	267.338	188.050
Total	726.573.259	516.836.950

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Aset tidak lancar		
Jakarta	1.088.727.368	1.128.417.966
Gresik, Jawa Timur	7.123.934	7.514.409
Total	1.095.851.302	1.135.932.375

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Non-current assets		
Jakarta	1.088.727.368	1.128.417.966
Gresik, East Java	7.123.934	7.514.409
Total	1.095.851.302	1.135.932.375

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Risalah Rapat Direksi tanggal 6 Maret 2023 perihal penunjukan pelaksana harian Direktur Utama dan Direktur Komersial & Pengembangan Bisnis, para Direksi sepakat menunjuk Andi Hamdani (Direktur Operasi dan Teknik) sebagai pelaksana harian Direktur Utama dan sepakat menunjuk Sumarno (Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia) sebagai pelaksana harian Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis. Penunjukan pelaksana harian berlaku efektif sejak ditandatanganinya surat pengunduran diri Rio T. Lasse sebagai Direktur Utama Perusahaan sampai adanya keputusan RUPS.

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on the Minutes of the Board of Directors Meeting on March 6, 2023 regarding the appointment of daily executors for the President Director and Director of Commercial and Business Development, the Board of Directors appointed Andi Hamdani (Director of Operation and Engineering) as the daily executor for President Director duty and appointed Sumarno (Director of Finance and Human Resources) as daily executor for Director of Commercial and Business Development duty. The appointment of the daily executors is effective from the signing of Rio T. Lasse's resignation letter as the Company's President Director until a GMS decision is made.

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Penambahan aset melalui utang lain-lain yang terdiri atas:		
Aset tetap	7.339.424	14.567.291
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	32.706.630	-

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Significant activities which did not affect the Company's cash flows are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Addition of assets through other payable consisting of:		
Fixed assets	7.339.424	14.567.291
Addition of right-of-use assets through lease liabilities	32.706.630	-

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Arus kas/ Cash flow	Non- arus kas/Non-cash flow		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
			Pengakuan bunga/ Interest recognition	Lainnya/ Others		
Liabilitas sewa	730.007.653	(18.132.859)	58.597.992	32.361.391	802.834.177	Lease liabilities

34. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Perusahaan belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan di periode-periode berikutnya.

Perusahaan akan terus menilai situasi, bekerja sama dengan otoritas setempat untuk mendukung upaya dalam mencegah penyebaran COVID-19, dan menerapkan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Perusahaan.

Dampak akhir dari virus COVID-19 terhadap kegiatan usaha Perusahaan dalam jangka pendek maupun panjang tetap tidak dapat dipastikan dan akan tergantung pada berbagai faktor yang tidak dapat diperkirakan secara akurat oleh Perusahaan, termasuk durasi, tingkat keparahan, kemungkinan terjadinya kembali dan skala pandemi serta sifat dan ketegasan langkah yang diambil oleh pemerintah.

Kondisi peperangan di Ukraina

Invasi Rusia ke Ukraina menimbulkan tantangan yang luas. Mengingat situasi yang sedang berkembang, ada banyak faktor dan peristiwa yang belum atau tidak dapat diketahui yang dapat berdampak material terhadap operasi Perusahaan. Peristiwa terkait kondisi peperangan di Ukraina ini telah dan terus berdampak pada harga komoditas, rantai pasokan, risiko kredit termasuk yang terkait dengan piutang, perdagangan komoditas, perbendaharaan, dan faktor lainnya. Salah satu dari faktor-faktor ini, secara individu atau agregat, dapat berdampak material terhadap pendapatan, arus kas, dan kondisi keuangan Perusahaan.

**33. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION
(continued)**

Movement of liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

34. OTHER MATTERS

COVID-19

The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Company are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Company's financial reporting in the subsequent periods

The Company will continue to assess the situation, work closely with local authorities to support efforts to prevent the spread of COVID-19, and implement actions to minimize the impact on the Company's business.

The ultimate impact of the COVID-19 virus on the Company's business activities in the short and long term remains uncertain and will depend on a variety of factors that the Company cannot accurately predict, including the duration, severity, likelihood of reoccurrence and scale of the pandemic and the nature and extent of the pandemic decisive steps taken by the government.

The war in Ukraine

Russia's recent invasion of Ukraine poses wide-ranging challenges. Given the evolving situation, there are many unknown factors and events that could materially impact to Company operations. These events related to the war in Ukraine have and continue to impact commodity prices, our supply chain, credit risks including those related to receivables, commodity trading, treasury and other factors. Any of these factors, individually or in aggregate, could have a material effect on the Company's earnings, cash flows and financial condition.

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. HAL LAINNYA (lanjutan)

Kondisi peperangan di Ukraina (lanjutan)

Perusahaan telah dan mungkin terus menilai dampak yang disebabkan oleh kondisi peperangan di Ukraina terhadap operasi Perusahaan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari peperangan ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan di periode-periode berikutnya.

34. OTHER MATTERS (continued)

The war in Ukraine (continued)

The Company has and may continue to assess the impact of the war in Ukraine to Comapny's operations. Further significant impact of the war, if any, will be reflected in the Company's financial reporting in the subsequent periods